

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK BRI SYARIAH  
TBK DENGAN METODE EAGLES (*EARNING ABILITY, ASSET  
QUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC  
MANAGEMENT*) PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)**

**Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**OLEH :**

**MUHAMMAD FIRDAUS**

**NIM: 16631078**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2021**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Muhammad Firdaus** yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH TBK DENGAN METODE EAGLES (*EARNING ABILITY, ASSET QUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC MANAGEMENT*) PERIODE 2016-2020”** sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 5- Mei- 2021

**Pembimbing I**

  
**Noprizal, M.Ag**  
**NIP. 19771105 200901 1 007**

**Pembimbing II**

  
**Ratih Komala Dewi, M.M**  
**NIP. 19900619 201801 2 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Firdaus  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631078  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 5-Mei-2021  
Penulis



**Muhammad Firdaus**  
**NIM. 16631078**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 637/In.34/FS/PP.00.9/08/2021

Nama : **Muhammad Firdaus**  
NIM : **16631078**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK BRI SYARIAH  
TBK DENGAN METODE EAGLES (EARNING ABILITY, ASSET  
QUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC  
MANAGEMENT) PERIODE 2016-2020**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 08 Juli 2021**  
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**  
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Agustus 2021

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Lendrawati, S.Ag., MA  
NIDN. 2007037703**

**Penguji I**

**Prof. Dr.H. Budi Kisworo, M.Ag  
NIP. 19550111 197603 1 002**

**Sekretaris,**

**Sri Wihidayati, M.H.I  
NIDN. 2013017302**

**Penguji II**

**Rahman Arifin, ME  
NIP. 19881221 201903 1 009**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

**Dr. Yuselri, M.Ag  
NIP. 19700102 199803 1 007**



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Esa, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Dengan Metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*) Periode 2016-2020”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sekaligus selaku Pembimbing I, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si., MM selaku Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag selaku penguji I, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Rahman Arifin, ME selaku penguji II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
9. Bapak M. Sholihin, SE.I., M.SI selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
10. Kepala beserta staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan..
12. Seluruh jajaran PT Bank BRI Syariah Tbk yang menjadi sumber penelitian lewat *website* resmi, semoga amanah selalu dalam pekerjaannya.

13. Terima kasih kepada orang tuaku tercinta teruntuk Ayahanda Saaludin, Ibundaku Aidah, kakakku Sultan Akbar dan Linda Marwati, kakak iparku Erlan Asrhopi, adikku Randika Saputra serta keponakanku Inara Raras Cahyani dan seluruh keluarga besarku terima kasih telah memberi material maupun semangat serta doa kalian.
14. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016, khususnya kelas VIII C yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dosen pembimbing. Atas kritik dan saran yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, 5-Mei-2021

Penulis,

**Muhammad Firdaus**  
**NIM. 16631078**

---

## MOTTO

---

**“If you experience defeat don’t desperate  
but take the experience to blaze your  
consciousness for combat”**

(jika kamu mengalami kegagalan janganlah berputus asah akan tetapi gunakanlah pengalaman tersebut untuk menyalakan api semangat juangmu)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ ۲۸۶

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

## PERSEMBAHAN

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan .

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahku Saaludin dan ibuku Aidah, Kakaku Sultan Akbar, Ayukku Linda Marwati, Kakak iparku Erlan Asrhopi, Adikku Randika Saputra serta keponakanku Inara Raras Cahyani yang telah memberikanku Cinta, Kasih Sayang, Do'a, Perhatian dan pengorbanan yang selalu kalian berikan. Terima kasih atas dukungan kalian.

Teman-teman yang selalu memberi dukungan dan motivasi Masten Dosixjun, M Arif Ramadhan, Nova Febriyani, Lyon Yoba Putra Bumaya , Mela Oktaria, Nova Wijaya, Medi Kurniawan, M Okto Putra, Nandy Roynaldy, M Said Harahap, dan semua teman-teman jurusan perbankan syariah serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuannya semoga mendapatkan balasan yang setimpal. Amiin.

Teruntuk Almamaterku.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK BRI SYARIAH TBK  
DENGAN METODE EAGLES (*EARNING ABILITY, ASSET QUALITY,  
GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC MANAGEMENT*)  
PERIODE 2016-2020**

**Oleh:  
Muhammad Firdaus**

**Abstrak** Kinerja Bank adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu bank yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis EAGLES (*Earning Ability, Assets Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) untuk mengukur kinerja bank yang lebih tepat, objektif, dan konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu bank yang ditinjau dari metode EAGLES dalam periode tertentu. Pengujian ini dilakukan pada PT Bank BRI Syariah Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan tahun 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2016-2020 ditinjau dari aspek *Liquidity, Equity* menunjukkan nilai yang cenderung meningkat sehingga dapat dikatakan sangat baik. Selanjutnya kinerja Bank ditinjau dari aspek *Growth* menunjukkan nilai yang cenderung meningkat sehingga dapat dikatakan baik. Sedangkan kinerja Bank ditinjau dari aspek *Asset Quality, SRQ by Personalia* menunjukkan nilai yang cenderung menurun sehingga dapat dikatakan baik. Dan kinerja Bank yang ditinjau dari aspek *Earning Ability* menunjukkan nilai yang cenderung menurun sehingga dapat dikatakan kurang baik.

**Kata Kunci:** *Earning Ability, Assets Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity, Strategic Management*

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                       | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>           | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA .....</b>        | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                       | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                         |             |
| A. Latar Belakang .....                          | 1           |
| B. Batasan Masalah .....                         | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....                         | 6           |
| D. Tujuan Penelitian .....                       | 7           |
| E. Manfaat Penelitian .....                      | 8           |
| F. Tinjauan Pustaka .....                        | 9           |
| G. Definisi Operasional.....                     | 11          |
| H. Metodologi Penelitian .....                   | 13          |
| I. Kerangka Berpikir.....                        | 20          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                     |             |
| A. Laporan Keuangan .....                        | 22          |
| B. Kinerja Keuangan.....                         | 25          |
| C. Metode EAGLES .....                           | 29          |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM PT BANK BRI SYARIAH</b> |             |
| A. Riwayat PT Bank BRI Syariah .....             | 36          |
| B. Bidang Usaha PT Bank BRI Syariah .....        | 38          |
| C. Produk dan Layanan PT Bank BRI Syariah.....   | 41          |
| D. Struktur Organisasi PT Bank BRI Syariah.....  | 46          |
| E. Profil Manajemen PT Bank BRI Syariah.....     | 47          |
| F. Visi Misi PT Bank BRI Syariah.....            | 52          |
| G. Nilai-Nilai Perusahaan .....                  | 53          |
| H. Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah .....    | 54          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>               |             |
| A. Hasil Penelitian .....                        | 58          |
| B. Pembahasan.....                               | 79          |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                             |             |
| A. Kesimpulan .....                              | 82          |
| B. Saran.....                                    | 84          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                            |             |
| <b>LAMPIRAN</b>                                  |             |

## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Tabel</b>   |           |
| <b>1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia .....</b>                            | <b>1</b>  |
| <b>1.2 Kriteria Penetapan Peringkat ROA .....</b>                                  | <b>15</b> |
| <b>1.3 Kriteria Penetapan Peringkat ROE .....</b>                                  | <b>16</b> |
| <b>1.4 Kriteria Penetapan Peringkat NPF .....</b>                                  | <b>16</b> |
| <b>1.5 Kriteria Penetapan Peringkat FDR.....</b>                                   | <b>18</b> |
| <b>1.6 Kriteria Penetapan Peringkat CAR .....</b>                                  | <b>19</b> |
| <b>3.1 Laporan Posisi Keuangan.....</b>  | <b>54</b> |
| <b>3.2 Laporan Laba Rugi &amp; Penghasilan Komprehensif Lain .....</b>             | <b>56</b> |
| <b>3.3 Laporan Arus Kas.....</b>   | <b>57</b> |
| <b>4.1 Perhitungan <i>Return On Asset</i> .....</b>                                | <b>58</b> |
| <b>4.2 Hasil Rasio <i>Return On Asset</i> PT Bank BRI Syariah .....</b>            | <b>59</b> |
| <b>4.3 Perhitungan <i>Return On Equity</i> .....</b>                               | <b>61</b> |
| <b>4.4 Hasil Rasio <i>Return On Equity</i> PT Bank BRI Syariah.....</b>            | <b>62</b> |
| <b>4.5 Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> .....</b>                       | <b>63</b> |
| <b>4.6 Hasil Rasio <i>Non Performing Financing</i> PT Bank BRI Syariah.....</b>    | <b>64</b> |
| <b>4.7 Perhitungan <i>Deposits Growth Rate</i> .....</b>                           | <b>66</b> |
| <b>4.8 Hasil Rasio <i>Deposits Growth Rate</i> PT Bank BRI Syariah.....</b>        | <b>67</b> |
| <b>4.9 Perhitungan <i>Loans Growth Rate</i> .....</b>                              | <b>69</b> |
| <b>4.10 Hasil Rasio <i>Loans Growth Rate</i> PT Bank BRI Syariah .....</b>         | <b>70</b> |
| <b>4.11 Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....</b>                    | <b>71</b> |
| <b>4.12 Hasil Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> PT Bank BRI Syariah.....</b> | <b>72</b> |
| <b>4.13 Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....</b>                        | <b>74</b> |
| <b>4.14 Hasil Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> PT Bank BRI Syariah.....</b>     | <b>75</b> |
| <b>4.15 Perhitungan <i>SRQ By Personalia</i> .....</b>                             | <b>76</b> |
| <b>4.16 Hasil Rasio <i>SRQ By Personalia</i> PT Bank BRI Syariah.....</b>          | <b>77</b> |
| <b>4.17 Ringkasan Hasil Penelitian PT Bank BRI Syariah.....</b>                    | <b>79</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Gambar</b>   |           |
| <b>1.1 Kerangka Berpikir .....</b>                                    | <b>21</b> |
| <b>3.1 Struktur Organisasi PT Bank BRI Syariah .....</b>              | <b>46</b> |
| <b>3.2 Direksi PT Bank BRI Syariah.....</b>                           | <b>47</b> |
| <b>3.3 Komisari PT Bank BRI Syariah .....</b>                         | <b>48</b> |
| <b>3.4 Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRI Syariah .....</b>           | <b>49</b> |
| <b>3.5 Sekretaris PT Bank BRI Syariah.....</b>                        | <b>50</b> |
| <b>3.6 Komite Audit PT Bank BRI Syariah.....</b>                      | <b>50</b> |
| <b>3.7 Komite Remunerasi &amp; Nominasi PT Bank BRI Syariah .....</b> | <b>51</b> |
| <b>3.8 Komite Pemantau Resiko PT Bank BRI Syariah .....</b>           | <b>51</b> |
| <b>3.9 Tata Nilai Perusahaan PT Bank BRI Syariah.....</b>             | <b>53</b> |

## **DAFTAR GRAFIK**

### **Grafik**

|   |          |
|---|----------|
| <b>1.1 Laba Bersih PT Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.....</b> | <b>4</b> |
|---|----------|

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu bidang industri yang sedang berkembang saat ini adalah bidang perekonomian. Perbankan merupakan salah satu jenis industri yang bergerak di bidang perekonomian. Industri perbankan memang memegang peran sangat penting dalam pembangunan ekonomi, tidak hanya di Indonesia di banyak negara lain pun, industri perbankan sangat di butuhkan dalam pembangunan ekonomi.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.<sup>1</sup> Pada tahun-tahun terakhir perkembangan perbankan di dunia sangat pesat terutama di Indonesia, hal ini terlihat dari data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Bank Syariah di Indonesia**  
**Periode Tahun 2016-2020**

| No | Indikator                      | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|--------------------------------|------|------|------|------|------|
| 1  | Bank Umum Syariah              | 13   | 13   | 14   | 14   | 14   |
| 2  | Unit Usaha Syariah             | 21   | 21   | 20   | 20   | 20   |
| 3  | Bank Pembiayaan Rakyat Syariah | 166  | 167  | 167  | 164  | 163  |

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah*

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (7)

Tabel di atas menunjukkan perkembangan bank syariah berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan. Secara kuantitatif, pencapaian perbankan syariah mengalami peningkatan dalam jumlah bank, hingga tahun 2020 jumlah bank syariah di Indonesia mencapai 34 bank syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Peningkatan jumlah BUS di Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik yang harus sejalan dengan peningkatan kinerja BUS itu sendiri. Hal ini disebabkan adanya penerimaan baik oleh masyarakat dalam sistem lembaga keuangan syariah, sehingga seiring berjalannya waktu, baik perbankan milik pemerintah dan swasta saling mengembangkan sistem perbankan syariah dan memberikan pelayanan jasa yang berguna meningkatkan minat masyarakat. Masyarakat Indonesia saat ini tumbuh dan berkembang secara *direct information* (informasi langsung). Artinya, daya kritis masyarakat sangat tajam dalam menilai suatu lembaga perbankan tersebut layak atau tidak layak untuk dijadikan sarana tempat menabung, menandatangani uang, membeli sahamnya, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Menurut data perbankan yang diakses di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dari ke-14 Bank Umum Syariah salah satunya PT Bank BRI Syariah Tbk, Bank ini berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank

---

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi dengan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam. Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. *IPO* ini menjadikan BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.<sup>3</sup> Hal ini juga menjadi alasan mengapa penulis memilih PT Bank BRI Syariah.

Perbankan wajib memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha.<sup>4</sup> Tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja bank, Salah satu penilaian dari kinerja bank adalah pertumbuhan laba yang dapat dilihat di laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam laporan tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) tersebut kita peroleh sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.<sup>5</sup>

Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu bank sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan,

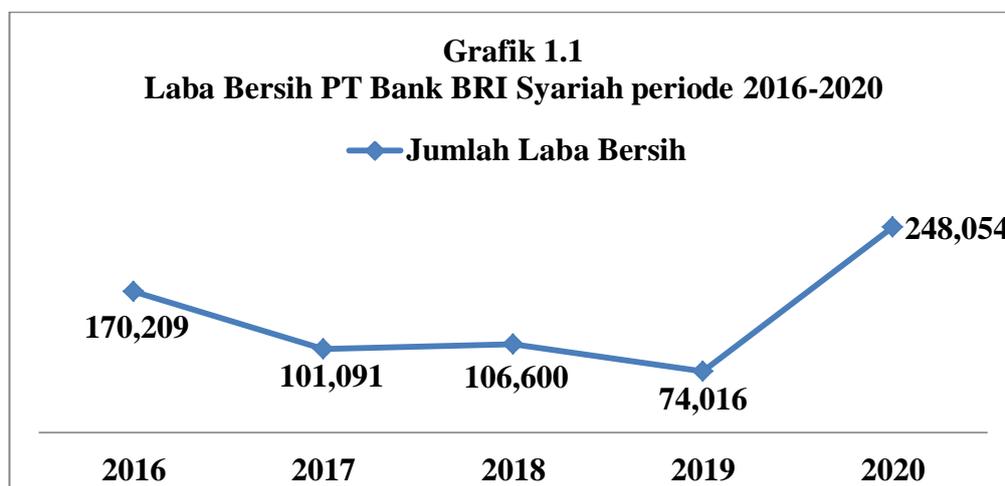
---

<sup>3</sup> PT BRI Syariah, *Sejarah BRI Syariah* <https://www.BRI.Syariah.co.id/>, 31 Desember 2019, Pukul 15.14 Wib

<sup>4</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*

<sup>5</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 273

misalnya investor kreditur mengukur keberhasilan berdasarkan kemampuan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Berikut tabel perolehan laba PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 :



Sumber: *Annual Report PT Bank BRI Syariah 2020*

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perbankan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perbankan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kinerja keuangan perusahaan.<sup>6</sup> Penurunan kinerja secara terus menerus dapat menyebabkan bank berada dalam keadaan yang yang tidak baik bahkan dapat beresiko mengalami kebangkrutan, Apabila hal tersebut tidak di selesaikan dengan segera maka akan berdampak besar pada bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah.

Pengukuran kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah harus dilakukan secara rutin agar kinerja dapat terpantau dengan baik karena industri perbankan berjalan dibidang jasa, karena kinerja merupakan salah satu faktor

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi perbankan syariah dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.<sup>7</sup>

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan adalah menggunakan metode EAGLES. Metode EAGLES ini adalah analisis yang disarankan untuk mengukur atau membandingkan kinerja bank-bank serta dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Metode EAGLES memiliki enam aspek penilaian meliputi *Earning Ability* (kemampuan menghasilkan), *Asset Quality* (kualitas aktiva), *Growth* (pertumbuhan), *Liquidity* (likuiditas), *Equity (modal)*, dan *Strategic Management* (manajemen strategi).<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank BRI Syariah, dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk dengan Metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2016-2020**”

---

<sup>7</sup> Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 118

<sup>8</sup> Arif Hartono, "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Metode Eagles (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)". (Jurnal Ekuilibrium, Volume 10, Nomor 2, (September, 2015), hlm. 5

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang hanya ada pada penilaian kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah dengan menggunakan metode analisis EAGLES. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan, yaitu laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk dari tahun 2016-2020.
2. Aspek penelitian kinerja keuangan hanya membahas aspek *Earning Ability* (kemampuan menghasilkan), *Asset Quality* (kualitas aktiva), *Growth* (pertumbuhan), *Liquidity* (likuiditas), *Equity* (modal), dan *Strategic Management* (manajemen strategi).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di latar belakang maka permasalahan tersebut menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Earning Ability* periode 2016-2020?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Asset Quality* periode 2016-2020?
3. Bagaimana analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Growth* periode 2016-2020?
4. Bagaimana analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Liquidity* periode 2016-2020?

5. Bagaimana analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Equity* periode 2016-2020?
6. Bagaimana analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Strategic Management* periode 2016-2020?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Earning Ability* periode 2016-2020.
2. Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Asset Quality* periode 2016-2020.
3. Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Growth periode* 2016-2020.
4. Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Liquidity* periode 2016-2020.
5. Mengetahui hasil analisis keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Equity* periode 2016-2020.
6. Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk ditinjau dari aspek *Strategic Management* periode 2016-2020.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai alat untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan syariah, yaitu metode EAGLES.
- b. Bagi civitas akademik dan program studi Perbankan Syariah IAIN Curup, penelitian ini sebagai tambahan literatur pustaka guna pembelajaran dan pengembangan ilmu perbankan syariah khususnya dalam analisis penilaian kinerja keuangan perbankan dan sebagai literatur penelitian yang dapat dijadikan perbandingan atau referensi.

### 2. Praktis

- a. Bagi para pengguna informasi (pemegang saham, manajer, nasabah, karyawan) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana alternatif bagi para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam analisis kinerja keuangan bank syariah.
- b. Bagi pihak manajemen bank, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya,serta memperbaiki kinerja keuangan apabila terdapat kekurangan maupun kelemahan.

## F. Tinjauan Pustaka

Sebelum membuat penelitian, penulis melakukan perbandingan antara penelitian-penelitian yang terdahulu untuk mendukung materi dalam penelitian ini. Beberapa penelitian telah dilakukan tentang analisis kinerja keuangan bank sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Hartono dengan judul penelitian

*“Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EAGLES (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)”*.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan bank BUMN ditinjau dari rasio ROA *Asset Quality*, DGR (*Deposit Growth Rate*), CCR (*Core Capital Ratio*), SRQ by Out Interest, menunjukkan nilai normal. Sedangkan bank BUMN ditinjau dari aspek ROE (*Return On Equity*), LGR (*Loan Growth Rate*), *Liquidity*, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), SRQ by *Personalia*, menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.<sup>9</sup>

Penelitian sekarang dan penelitian Arif Hartono memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan menggunakan metode EAGLES. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya dan periode tahun yang digunakan. Objek penelitian ini adalah PT Bank BRI Syariah sedangkan penelitian Arif Hartono menggunakan BUMN sebagai objek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Suryanita yang berjudul,

*“Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Mandiri dan Bank*

---

<sup>9</sup> Arif Hartono, *Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Metode Eagles (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013* (Jurnal Ekuilibrium, Volume 10, Nomor 2, September, 2015), hlm. 55

*Muamalat Indonesia dengan rasio EAGLES periode 2008-2012*". Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dalam rasio FDR, DGR, LGR, SRQ.<sup>10</sup> Penelitian sekarang dan penelitian Dwi Suryanita memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan menggunakan metode EAGLES. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya dan periode tahun yang digunakan. Objek penelitian ini adalah PT Bank BRI Syariah sedangkan penelitian Dwi Suryanita menggunakan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Paramita Sari dengan judul penelitian "*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagels (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2014-2016*". Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada Bank Syariah mandiri ditinjau dari rasio ROA dan ROE menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Rasio NPF dan DGR menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik. Ditinjau dari rasio SRQ by Personalia menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik. Sedangkan ditinjau dari rasio CAR, LGR dan FDR, kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri menunjukkan kinerja

---

<sup>10</sup> Dwi Suryanita, *Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dengan rasio EAGLES periode 2008-2012. Skripsi*, (Malang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Malang, 2014), hlm. xiii

yang sangat baik.<sup>11</sup> Penelitian sekarang dan penelitian Chandra Paramita Sari memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan menggunakan metode EAGLES. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya dan periode tahun yang digunakan. Objek penelitian ini adalah PT Bank BRI Syariah sedangkan penelitian Chandra Paramita Sari menggunakan Bank Mandiri Syariah sebagai objek penelitian.

## G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami maksud dari judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk dengan Metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2016-2020” maka akan diuraikan dari masing-masing kata sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>12</sup>

### 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Chandra Pramita Sari, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagels Periode 2014-2016 Skripsi, (Lampung: Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. ii

<sup>12</sup> Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso, *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), hlm. 21

### 3. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>14</sup>

### 4. EAGLES

Metode EAGLES ini dipelopori oleh John Vong (1995) sebagai analisis yang disarankan untuk mengukur kinerja atau membandingkan kinerja bank-bank secara lebih tepat dan obyektif, dan konsisten. Metode EAGLES memiliki enam aspek penilaian meliputi *Earning Ability* (kemampuan menghasilkan), *Asset Quality* (kualitas aktiva), *Growth* (pertumbuhan), *Liquidity* (likuiditas), *Equity* (modal), dan *Strategic Management* (manajemen strategi). Metode EAGLES yang dirintis oleh John Vong ini telah memperoleh kredibilitas dikalangan masyarakat perbankan dan industri financial management dalam analisis pesaing dan perencanaan investasi di Asia khususnya di Indonesia.<sup>15</sup>

Jadi, maksud dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah berdasarkan beberapa rasio dengan menggunakan metode EAGLES.

---

<sup>13</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

<sup>14</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Kencana*, 2009.

<sup>15</sup> Arif Hartono, *Op.Cit.*, hlm. 56

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendefinisikan apa saja yang terlibat dalam suatu kegiatan, apa yang dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.<sup>16</sup> Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala dan keadaannya. Penelitian deskriptif bisa diartikan luas karena penelitian ini tidak hanya meneliti masalah sendiri, tetap juga variabel-variabel lain yang berhubungan dengan masalah itu. Berdasarkan tipe penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

### 2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi dan arsip resmi.<sup>17</sup> Data sekunder dapat diperoleh dengan mudah dan cepat karena sudah

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

<sup>17</sup> Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), hlm. 91

tersedia diperusahaan-perusahaan dan kantor-kantor pemerintahan.<sup>18</sup>

Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan yang berasal dari *website* atau situs internet resmi PT Bank BRI Syariah.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang representatif dalam penelitian ini, menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.<sup>19</sup> Data-data ini adalah data laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 yang telah dipublikasikan.

### 4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dapat dilakukan secara manual dengan kertas bantu dan teknik lainnya, dan dapat juga menggunakan perangkat program komputer, yakni melalui program Microsoft Excel.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh guna menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini adalah untuk

---

<sup>18</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), hlm. 123

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 129

mengetahui kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan analisis metode EAGLES berdasarkan laporan keuangan bank BRI Syariah menggunakan rasio-rasio keuangan yang diperlukan pada periode 2016-2020. Adapun tahap analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. *Earning Ability*

*Earning Ability* merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. terdapat dua indikator yang perlu diperhatikan yaitu ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*). ROA penting bagi manajemen bank untuk memonitor efisiensi pengelolaan aktiva, sedangkan ROE mengindikasikan tingkat penghasilan yang diterima para pemegang saham bank tersebut.<sup>20</sup>

Formulasi rasio ROA:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Penetapan Peringkat ROA**

| Peringkat | Keterangan  | Kriteria     |
|-----------|-------------|--------------|
| 1         | Sangat Baik | $\geq 1,5\%$ |
| 2         | Baik        | 1,25% - 1,5% |
| 3         | Cukup Baik  | 0,5% - 1,25% |
| 4         | Kurang Baik | 0% - 0,5%    |
| 5         | Tidak Baik  | $\leq 0\%$   |

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 254

<sup>21</sup> *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*, hlm. 184

Formulasi rasio ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti}} \times 100\%$$

**Tabel 1.3**  
**Kriteria Penetapan Peringkat ROE**

| Peringkat | Keterangan  | Kriteria    |
|-----------|-------------|-------------|
| 1         | Sangat Baik | $\geq 15\%$ |
| 2         | Baik        | 12,5% - 15% |
| 3         | Cukup Baik  | 5% - 12,5%  |
| 4         | Kurang Baik | 0% - 5%     |
| 5         | Tidak Baik  | $\leq 0\%$  |

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia<sup>22</sup>

*b. Asset Quality*

*Asset Quality* digunakan untuk melihat seberapa baik kualitas aset bank syariah sehubungan dengan resiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank akibat adanya pemberian pembiayaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva yaitu NPF (*Non Performing Financing*).<sup>23</sup>

Formulasi rasio NPF:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

**Tabel 1.4**  
**Kriteria Penetapan Peringkat NPF**

| Peringkat | Keterangan  | Kriteria    |
|-----------|-------------|-------------|
| 1         | Sangat Baik | $\leq 2\%$  |
| 2         | Baik        | 2% - 5%     |
| 3         | Cukup Baik  | 5% - 8%     |
| 4         | Kurang Baik | 8% - 12%    |
| 5         | Tidak Baik  | $\geq 12\%$ |

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, hlm. 190

<sup>23</sup> Muhammad, *Op.Cit.*, hlm. 258

<sup>24</sup> Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, hlm. 179

c. *Growth Rate*

*Growth Rate* rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya dan untuk mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekonomis di dalam industrinya. *Growth rate* atau tingkat pertumbuhan, terdiri dari dua rasio yaitu rasio tingkat pertumbuhan deposit (DGR) dan rasio tingkat pertumbuhan pinjaman (LGR). Deposits terdiri dari giro (*demand deposit*), deposito berjangka (*time deposit*), tabungan (*saving deposit*).<sup>25</sup>

Formulasi rasio DGR:

$$\text{DGR} = \frac{\text{Deposits } T^1 - \text{Deposits } T_0}{\text{Deposits } T_0} \times 100\%$$

Formulasi rasio LGR

$$\text{LGR} = \frac{\text{Pinjaman } T^1 - \text{Pinjaman } T_0}{\text{Pinjaman } T_0} \times 100\%$$

Kriteria penilaian dalam metode ini menggunakan *Time Series*. *Time Series* adalah suatu analisis dilakukan dengan jalan membandingkan rasio finansial perusahaan dari satu periode keperiode lainnya. Perbandingan dilakukan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Titik Aryati dan Hekinus Manao, "*Rasio Keuangan sebagai prediktor Bank Bermasalah di Indonesia.*" Makalah dalam Simposium Akuntansi Nasional di Universitas Indonesia Jakarta, (IAI:Yogyakarta, 2000).

<sup>26</sup> Rachmawati, Diana Widhi. "*Evaluasi Kinerja Keuangan Pt Pupuk Sriwijaya Dilihat Dari Rasio Likuiditas.*" (Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 17, No.3, 2017).

d. *Liquidity*

*Liquidity* merupakan gambaran tentang kemampuan bank syariah memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang digunakan dalam mengukur likuiditas adalah FDR (*Financing to Deposit Ratio*).<sup>27</sup>

Formulasi dari rasio FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 1.5**  
**Kriteria Penetapan Peringkat FDR**

| Peringkat | Keterangan  | Kriteria     |
|-----------|-------------|--------------|
| 1         | Sangat Baik | $\leq 75\%$  |
| 2         | Baik        | 75% - 85%    |
| 3         | Cukup Baik  | 85% - 100%   |
| 4         | Kurang Baik | 120% - 120%  |
| 5         | Tidak Baik  | $\geq 120\%$ |

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011<sup>28</sup>

e. *Equity*

*Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank syariah. Penilaian yang digunakan dalam indikator ini adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*).<sup>29</sup>

Formulasi dari rasio CAR :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

<sup>27</sup> Muhammad, *Op.Cit.*, hlm. 256

<sup>28</sup> Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011. Disesuaikan dengan ketentuan SE OJK No.10/SEOJK.03/2014

<sup>29</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 97

**Tabel 1.6**  
**Kriteria Penetapan Peringkat CAR**

| Peringkat | Keterangan  | Kriteria    |
|-----------|-------------|-------------|
| 1         | Sangat Baik | $\geq 12\%$ |
| 2         | Baik        | 9% - 12%    |
| 3         | Cukup Baik  | 8% - 9%     |
| 4         | Kurang Baik | 6% - 8%     |
| 5         | Tidak Baik  | $\leq 6\%$  |

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia<sup>30</sup>

f. *Strategic Management*

*Strategic Management* adalah sebuah rasio yang dapat menunjukkan secara objektif kemampuan bank untuk mengatur pengumpulan dana deposito, aktivitas pemberian pinjaman, pengontrolan biaya, dan peningkatan pendapatan di luar bunga (*fee income*). Indikator yang digunakan adalah *Strategic Response Quotient (SRQ) By Personalia*. *SRQ By Personalia* adalah perbandingan biaya personalia terhadap biaya diluar bunga.<sup>31</sup>

Formulasi rasio ini adalah:

$$\text{SRQ by Personalia} = \frac{\text{Biaya Personalia}}{\text{Biaya diluar Bunga}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian dalam metode ini menggunakan *Time Series*. *Time Series* adalah suatu analisis dilakukan dengan jalan membandingkan rasio finansial perusahaan dari satu periode keperiode lainnya. Perbandingan dilakukan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, hlm. 280

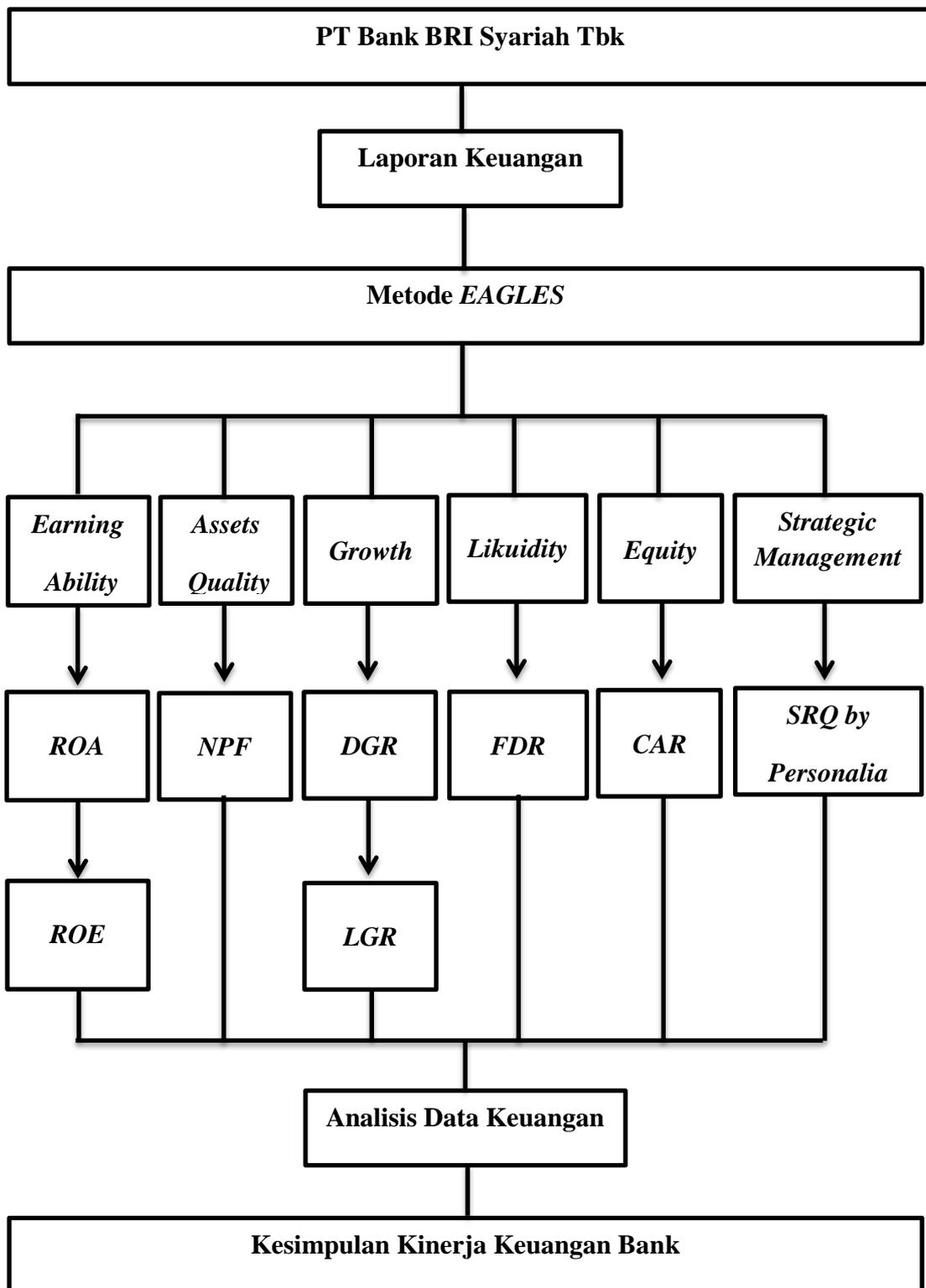
<sup>31</sup> Nurul Herawati, *Rasio Keuangan Eagles Sebagai Prediktor Kebangkrutan Bank Di Indonesia Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia* (Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, 2009), hlm. 25

<sup>32</sup> Rachmawati, Diana Widhi, *Op.Cit.*,

## **I. Kerangka Berpikir**

Pada penelitian ini, digunakan kerangka pemikiran untuk mempermudah penyelesaian objek yang diteliti. Mulai dari pencarian data-data laporan keuangan Bank BRI Syariah yang ada didapat dari website resmi Bank BRI Syariah. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah penilaian kinerja keuangan syariah dengan menggunakan metode EAGLES meliputi *Earning Ability* diukur dengan rasio ROA dan ROE, *Asset Quality*, *Growth* diukur dengan rasio DGR dan LGR, *Liquidity*, *Equity* dan *Strategic Management*. Berdasarkan teori yang akan digunakan, serta analisis yang akan dilakukan, maka penulis mencoba membangun kerangka berfikir seperti berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yang mana merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan juga merupakan laporan yang berisi informasi tentang keadaan keuangan suatu entitas sekaligus merupakan alat komunikasi aktivitas keuangan entitas tersebut.<sup>33</sup> Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Laporan keuangan dikatakan sebagai catatan keuangan yang melaporkan presentasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis ekonomi untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

##### **2. Manfaat Laporan Keuangan**

- a. Untuk memberikan informasi yang lebih detail atau mendalam pada laporan keuangan itu sendiri.
- b. Untuk mengungkapkan hal-hal yang kurang konsisten dalam kaitannya dengan suatu laporan keuangan.

---

<sup>33</sup> Made Gede Wirakusuma, Merlina Toding, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktuan Penyampaian Laporan Keuangan*, (E- Jurnal Akuntansi Vol 3, No. 2, 2013), hlm.12

- c. Dapat memberikan informasi kepada para pengambil keputusan.
  - d. Dapat digunakan untuk membandingkan dengan perusahaan lain.
  - e. Dapat digunakan sebagai bahan prediksi mengenai keadaan perusahaan pada masa yang akan datang.<sup>34</sup>
3. Tujuan Laporan keuangan
- Secara garis besar, analisa laporan keuangan bertujuan untuk:
- a. *Screening* (sarana informasi), yaitu apabila seorang analis ingin menganalisa laporan keuangannya, maka analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk memantau kondisi keuangan suatu perusahaan.
  - b. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya, dan bidang usaha serta hasil dari usahanya.
  - c. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan untuk memprediksi kondisi suatu perusahaan pada masa yang akan datang.
  - d. *Diagnosis* (diagnosa), yaitu untuk mengetahui kemungkinan adanya suatu masalah dalam perusahaan baik dalam lingkup manajemen ataupun masalah lain dalam perusahaan.
  - e. *Evaluation* (evaluasi), merupakan analisa yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

---

<sup>34</sup> Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 10

#### 4. Dasar Hukum Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya satu tahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna, guna memperoleh informasi tambahan disamping yang tercakup dalam laporan keuangan.<sup>35</sup> Adapun firman Allah surah Al-Baqarah: 282 yang menjelaskan tentang laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
عَلَّمَهُ اللَّهُ

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya”.*<sup>36</sup>

Ayat ini berbicara tentang anjuran atau menurut sebagian ulama kewajiban menulis utang-piutang dan mempersaksikannya dihadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris), sambil menekankan perlunya menulis utang walau sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.

Ayat ini juga berhubungan dengan laporan keuangan. Karena setiap transaksi baik tunai maupun kredit hendaklah dicatat / dibukukan. Karena catatan itu lebih memelihara atau sebagai bukti jumlah barang,

<sup>35</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *SAK Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017), hlm.1

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 48

transaksi dan masa pembayarannya serta lebih tegas bagi orang yang menyaksikannya.

## **B. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.<sup>37</sup> Dalam definisi lain kinerja keuangan adalah analisis keuangan yang pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan dimasa lalu, dengan melakukan berbagai analisis, sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan-perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi yang kinerjanya akan berlanjut.<sup>38</sup> Selain itu kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu prospek atau masa depan, yang akan menunjukkan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan itu sendiri.<sup>39</sup>

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perbankan syariah dalam mencapai tujuan perusahaannya. Kinerja keuangan bank dapat mencerminkan kemampuan

---

<sup>37</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

<sup>38</sup> Endri, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Study Kasus Pt Bank Syariah Mandiri)". Jurnal yang Dipublikasikan, Vol. 13, No. 1 (2008), hlm. 159

<sup>39</sup> Orniati, "Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan ". Jurnal Ekonomi Bisnis, No.3 (2009), hlm. 206

operasional bank. Penurunan kinerja dapat menyebabkan operasional bank yang tidak optimal sehingga dapat menyebabkan bank dalam keadaan yang tidak baik bahkan beresiko bank mengalami kebangkrutan.

#### 1. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Analisis kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan:<sup>40</sup>

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

#### 2. Teknik Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian

---

<sup>40</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan cara analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan mengungkapkan perubahan, baik dalam jumlah maupun dalam persentase (relatif).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui kecendrungan keadaan atau pergerakan keuangan apakah mengalami kenaikan atau bahkan mengalami penurunan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan analisa untuk mengetahui persentase investasi pada tiap-tiap aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan pemanfaatan modal kerja melalui perbandingan yang dilakukan dalam dua periode waktu.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk memberikan gambaran kondisi kas beserta faktor penyebab terjadinya perubahan kas pada waktu tertentu.

---

<sup>41</sup> Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 242

- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui keterkaitan antara pos tertentu yang terdapat dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara keseluruhan.
  - 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik kajian untuk mengetahui posisi laba dan faktor-faktor penyebab pada perubahan laba.
  - 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui pencapaian perusahaan dalam menjual produk agar tidak mengalami kerugian.
3. Dasar Hukum Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Adapun firman Allah surah Al-Ahqaaf : 19 yang menjelaskan tentang kinerja keuangan yaitu sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya:

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (QS. Al-Ahqaaf [46]:19)<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 504

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaannya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaannya.

Ayat di atas juga berkenaan dengan kinerja keuangan. Kinerja merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam periode tertentu dapat berupa hasil kerja, prestasi kerja, atau tingkat keberhasilan seseorang dalam tugas dan tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi atau instansi. Apabila suatu perusahaan kinerja keuangannya dalam keadaan baik maka akan memberikan keuntungan yang baik juga untuk perusahaannya.

### **C. Metode EAGLES**

Analisis EAGLES adalah sebuah aspek penilaian kinerja keuangan bank yang dipelopori oleh Vong pada tahun 1997 yang telah memperoleh kredibilitas di kalangan masyarakat perbankan dan industri financial management dalam analisis pesaing dan perencanaan investasi di Asia khususnya di Indonesia. Analisis EAGLES sebagai pendekatan yang disarankan untuk mengukur atau membandingkan kinerja bank secara

lebih tepat, objektif, dan konsisten. Aspek EAGLES merupakan singkatan dari *Earning Ability* (kemampuan menghasilkan), *Asset Quality* (kualitas aktiva), *Growth Rate* (pertumbuhan), *Liquidity* (likuiditas), *Equity* (modal), dan *Strategic Management* (manajemen strategi).<sup>43</sup>

Menurut Hartono, pendekatan EAGLES sendiri bertujuan untuk menilai kinerja bank dan menguji seberapa besar hubungan rasio EAGLES dengan kinerja keuangan perbankan itu sendiri. Sedangkan menurut Vong, bahwa kerangka kinerja EAGLES yang mengingatkan pada krisis keuangan Asia di tahun 1990-an. Berdasarkan pengalaman dari dua krisis dalam dua dekade terakhir adalah sinyal pergantian dini yang dapat ditemukan, efek pengeluaran transparansi informasi dan ketersediaan teknologi proses untuk mengumpulkan dan memanfaatkan informasi penting.<sup>44</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat terkait metode EAGLES sebagai penilaian kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa metode EAGLES merupakan metode kinerja keuangan yang lebih tepat, objektif dan konsisten serta dapat digunakan sebagai alat deteksi dini untuk krisis-krisis keuangan pada bank. Adapun tujuan dari metode EAGLES ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank.
2. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan simpanan masyarakat di bank dalam bentuk tabungan dan deposito.

---

<sup>43</sup> Lutfiah, *Analisis EAGLES Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Go Publik di Bursa Efek Jakarta Skripsi*, (Malang : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2008)

<sup>44</sup> Arif Hartono, *Op.Cit.*, hlm. 58

3. Untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan kebutuhan dana bila diperlukan.
4. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas bank dalam mengalokasikan biaya personalia.<sup>45</sup>

Indikator-indikator dalam metode EAGLES adalah sebagai berikut :

1. *Earning Ability*

*Earning Ability* merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. *Earning Ability* atau kemampuan menghasilkan, terdapat dua indikator yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. ROA (*Return On Assets*)

ROA penting bagi manajemen bank untuk memonitor efisiensi pengelolaan aktiva, *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen Bank dalam menghasilkan laba. Jika hasil ROA yang didapatkan suatu bank semakin besar, maka semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan *asset*.<sup>46</sup>

- b. ROE (*Return On Equity*)

ROE mengindikasikan tingkat penghasilan yang diterima para pemegang saham bank tersebut, *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank

---

<sup>45</sup> *Ibid.*,

<sup>46</sup> Muhamad, *Op.Cit.*, hlm. 254

dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini maka menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham dan calon investor baru semakin besar.<sup>47</sup>

## 2. *Asset Quality*

*Asset Quality* digunakan untuk melihat seberapa baik kualitas asset bank syariah sehubungan dengan resiko pembiayaan bermasalah dihadapi bank akibat adanya pemberian pembiayaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva yaitu *Non Performing Financing* (NPF). Rasio ini digunakan untuk menilai suatu resiko pembiayaan bermasalah. Jumlah pembiayaan bermasalah dimasukkan adalah pembiayaan yang tergolong dalam kolektabilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Semakin rendah rasio NPF semakin baik, karena menunjukkan semakin kecilnya resiko dalam jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Bank.<sup>48</sup>

## 3. *Growth Rate*

*Growth Rate* rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya dan untuk mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekonomis didalam industrinya. *Growth rate* atau tingkat pertumbuhan, terdapat dua indikator yang perlu diperhatikan yaitu:

---

<sup>47</sup> *Ibid.*,

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm 258

a. DGR (*Deposits Growth Rate*)

Rasio ini menunjukkan pertumbuhan simpanan dana masyarakat dalam deposito. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula pertumbuhan deposito dalam suatu bank, karena bank mempunyai kemampuan untuk menarik dana yang besar atau sesuai target dari masyarakat..<sup>49</sup>

b. LGR (*Loans Growth Rate*)

Rasio ini menunjukkan besarnya tingkat pertumbuhan pembiayaan kepada nasabah. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat..<sup>50</sup>

4. *Liquidity*

*Liquidity* merupakan gambaran tentang kemampuan bank syariah memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang digunakan dalam mengukur likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin rendah nilai rasio ini maka tingkat likuiditas Bank semakin baik, karena jumlah dana yang digunakan Bank

---

<sup>49</sup> Chandra Paramita Sari, *Op.Cit.*, hlm 101

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm 102

untuk membiayai pembiayaan yang disalurkan oleh Bank semakin besar.<sup>51</sup>

#### 5. *Equity*

*Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank syariah. Penilaian yang digunakan dalam indikator ini *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).<sup>52</sup> Semakin besar rasio ini semakin baik, karena semakin besar cadangan dari modal sendiri yang dapat digunakan untuk menutup resiko kegagalan investasi.

#### 6. *Strategic Management*

*Strategic Management* adalah sebuah rasio yang dapat menunjukkan secara objektif kemampuan bank untuk mengatur pengumpulan dana deposito, aktivitas pemberian pinjaman, pengontrolan biaya, dan peningkatan pendapatan di luar bunga (*fee income*). Indikator yang digunakan adalah *Strategic Response Quotient (SRQ) By Personalia*.

*SRQ By Personalia* adalah perbandingan biaya personalia terhadap biaya diluar bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas bank dalam pengalokasian biaya personalia. Biaya personalia terdiri dari biaya tenaga kerja yang dapat dibagi ke dalam tiga golongan besar yaitu gaji dan upah reguler merupakan jumlah gaji dan upah bruto dikurangi dengan potongan-potongan seperti pajak penghasilan karyawan

---

<sup>51</sup> Muhamad, *Op.Cit.*, hlm. 256

<sup>52</sup> Herman Darmawi, *Op.Cit.*

dan biaya asuransi hari tua kemudian premi lembur dan biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja. Semakin rendah rasio ini semakin baik, karena semakin kecil persentasi beban personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Nurul Herawati, *Op.Cit.*, hlm. 25

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PT BANK BRI SYARIAH**

#### **A. Riwayat PT Bank BRI Syariah**

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/kep.gbi/ dpg/2008 pada 16 oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 november 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah Tbk dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *Spin Off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus bertumbuh secara positif. BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank

ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRI Syariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses *Rebranding* logo dilakukan, untuk menumbuhkan *Brand Equity* BRI Syariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRI Syariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Annual Report PT Bank BRI Syariah Tahun 2019), hlm. 37-38

## B. Bidang Usaha PT Bank BRI Syariah

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam akta No. 27 tanggal 17 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.<sup>55</sup>

### 1. Kegiatan usaha utama

- a. Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *Mudharabah*, Akad *Musyarakah*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 39-40

- d. Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad *Murabahah*, Akad *Salam*, Akad *Istishna'*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad *Qardh* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Menyalurkan Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad *Ijarah* dan/ atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad *Hawalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- i. Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain: *Wakalah*, *Hawalah*, *Kafalah*, *Rahn*.
- j. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (*Underlying Transaction*) berdasarkan prinsip syariah.
- k. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- l. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.

- m. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip syariah.
  - n. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
  - o. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip *Wadi'ah Yad Amanah* atau prinsip lain berdasarkan prinsip syariah.
  - p. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak berdasarkan prinsip syariah.
  - q. Memberikan fasilitas *letter of credit* (L/C) berdasarkan prinsip syariah.
  - r. Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah.
  - s. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan akad *Wakalah*.
  - t. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapatkan Fatwa Dewan Syariah Nasional.
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama
- a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
  - b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau Lembaga Keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

- c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah.
- e. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Pasar Modal.
- f. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
- g. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berjangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui Pasar Uang.
- h. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui Pasar Modal.
- i. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

### **C. Produk dan Layanan PT Bank BRI Syariah**

1. Produk Pendanaan<sup>56</sup>
  - a. Tabungan Faedah BRI Syariah iB

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 41-42

Merupakan produk tabungan dengan akad *Wadi'ah*, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan. Tabungan Faedah BRI Syariah iB memiliki beberapa segmen, yaitu:

1) Tabungan Faedah Segmen Regular BRI Syariah iB

Merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah individu, dengan dilengkapi buku tabungan dan kartu ATM serta fasilitas iBank, SMS Banking, BRIS Online dan *Cash Management System* (CMS) sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

2) Tabungan Faedah Segmen Payroll BRI Syariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama sebagai sarana pembayaran gaji/*payroll* karyawan dengan fitur khusus *payroll*.

3) Tabungan Faedah Segmen Siswa BRI Syariah iB (*Co-Branding*)

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama yang dapat dipergunakan sebagai kartu siswa ataupun kartu identitas dengan fitur *Co-Branding*.

4) Tabungan Faedah Segmen Bisnis Non Individu BRI Syariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah badan/ *non* individu baik berupa badan hukum maupun *non* badan hukum dengan dilengkapi buku tabungan untuk mempermudah transaksi bisnis nasabah.

b. Tabungan Faedah Haji BRI Syariah iB

Merupakan produk simpanan dari BRI Syariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah, khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Selain itu Tabungan Faedah Haji BRI Syariah iB dapat digunakan bagi nasabah untuk merencanakan ibadah umrah. BRI Syariah juga meluncurkan program Tabungan Haji untuk Anak, yaitu Tabungan Haji BRI Syariah iB yang diperuntukan bagi anak-anak agar dapat menabung sejak dini mempersiapkan kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) karena masa tunggu berangkatan haji di Indonesia relatif lama, antara 10-25 tahun sehingga Anak usia di atas 12 tahun sudah dapat didaftarkan untuk mendapatkan porsi haji.

c. Tabungan Faedah Impian BRI Syariah iB

Merupakan tabungan berjangka dari BRI Syariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRI Syariah iB sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi asuransi jiwa.

d. TabunganKu BRI Syariah iB

Tabungan untuk perorangan menggunakan akad *Wadi'ah* dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama

oleh Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

e. Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB adalah tabungan yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

f. Giro Faedah BRI Syariah iB

- 1) Giro Faedah Segmen Regular BRI Syariah iB Produk simpanan dari BRI Syariah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan yang tersedia dalam akad *Wadi'ah* maupun *Mudharabah Mutlaqah*
- 2) Giro Faedah Segmen Pemerintah BRI Syariah iB yaitu produk dana nasabah dengan segmen pemerintah menggunakan akad *Wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

g. Deposito

1) Deposito Faedah BRI Syariah iB

Merupakan produk investasi berjangka dari BRI Syariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah

bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan 1, 3, 6, dan 12 bulan.

## 2) Simpanan Faedah BRI Syariah iB

Merupakan produk investasi berjangka dari BRI Syariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan kurang dari 1 bulan (7, 14, 21 dan 28 hari).

## 2. Layanan Perbankan

Program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi kriteria BRI Syariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ringan bagi karyawan/ti untuk tujuan pemenuhan kebutuhan konsumtif sesuai prinsip syariah.

## 3. Pembiayaan Mikro<sup>57</sup>

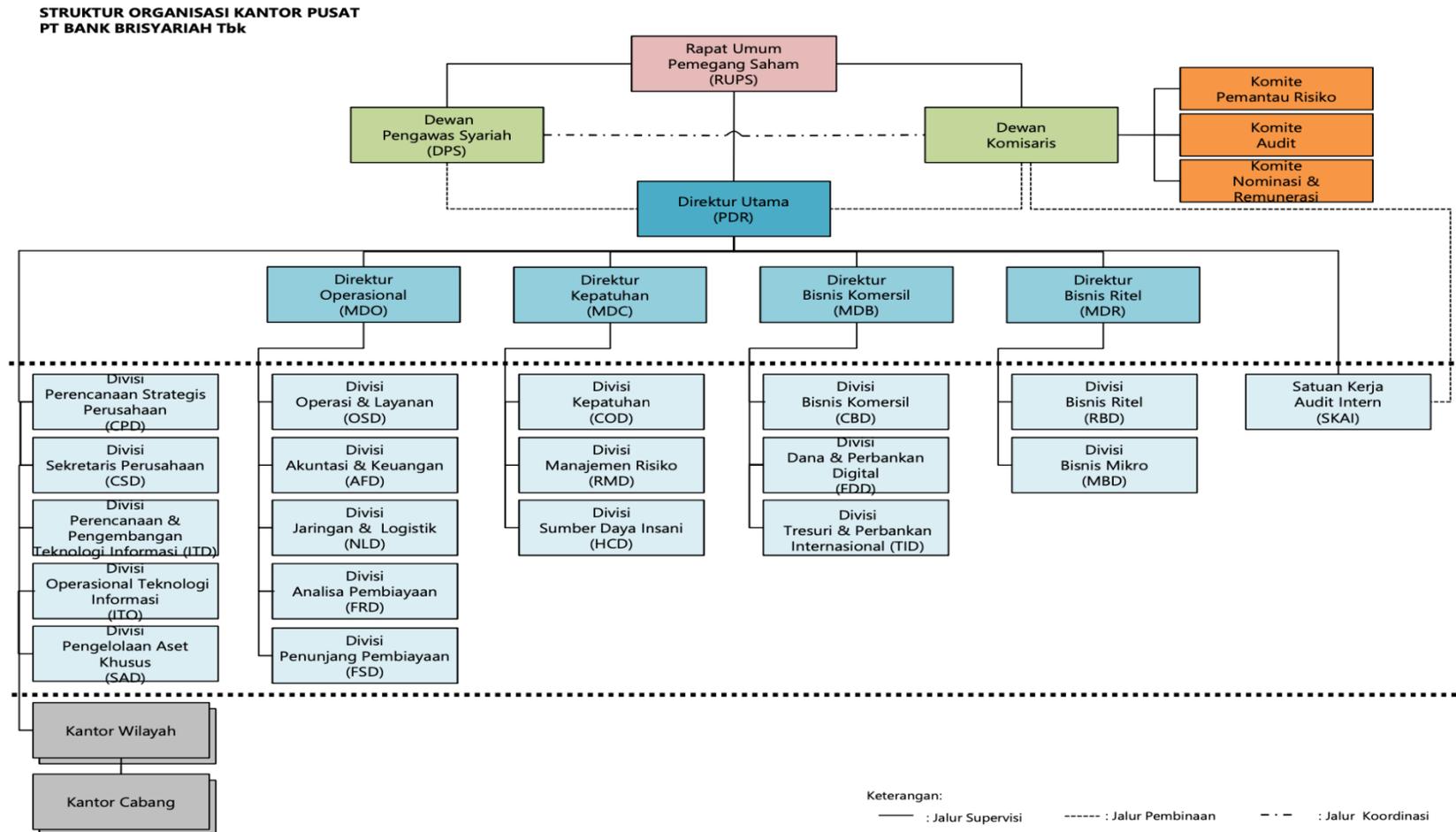
- a. Mikro Faedah iB, Skema pembiayaan mikro BRI Syariah menggunakan akad *Murabahah* (jual beli), *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi dengan plafond sampai dengan Rp200 Juta.
- b. KUR iB BRI Syariah adalah salah satu bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program prioritas Pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm 45

D. Stuktur Organisasi PT Bank BRI Syariah

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



## E. Profil Manajemen PT Bank BRI Syariah

### 1. Direksi

**Gambar 3.2**  
**Direksi PT Bank BRI Syariah**



**Ngatari**  
Direktur Utama



**Kokok Alun Akbar**  
Direktur Bisnis Komersil



**Fidri Arnaldy**  
Direktur Bisnis Ritel



**Fahmi Subandi**  
Direktur Operasional



**Yana Soeprianan**  
Direktur Kepatuhan

## 2. Komisaris

**Gambar 3.3**  
**Komisaris PT Bank BRI Syariah**



**Parman Nataatmadja**  
Komisaris Utama



**Eko Suwardi**  
Komisaris Independen



**Ernie Tisnawati Sule**  
Komisaris Independen



**Sutanto**  
Komisaris

### 3. Dewan Pengawas Syariah

**Gambar 3.4**  
**Dewan Pengawas Syariah (DPS)**  
**PT Bank BRI Syariah**



**Didin Hafidhuddin**  
Ketua DPS



**Muhammad Gunawan Yasni**  
Anggota DPS

#### 4. Sekretariat dan Komite

**Gambar 3.5**  
**Sekretaris PT Bank BRI Syariah**



**Mulyatno Rachmanto**  
Sekretaris Perusahaan

**Gambar 3.6**  
**Komite Audit PT Bank BRI Syariah**



**Eko Suwardi**  
Ketua Komite



**Saiful Anwar**  
Anggota Komite



**Harijanto**  
Anggota Komite



**Ernie Tisnawati Sule**  
Anggota Komite



**Hari Gursida**  
Anggota Komite

**Gambar 3.7**  
**Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank BRI Syariah**



**Ernie Tisnawati Sule**  
Ketua Komite



**Tri Budi Tjahjono**  
Anggota Komite



**Eko Suwardi**  
Anggota Komite



**Parman Nataatmadja**  
Komisaris Utama

**Gambar 3.8**  
**Komite Pemantau Resiko PT Bank BRI Syariah**



**Eko Suwardi**  
Ketua Komite



**Widuri Meintari Kusumawati**  
Anggota Komite



**Mukhamad Najib**  
Anggota Komite



**Ernie Tisnawati Sule**  
Anggota Komite



**Sutanto**  
Anggota Komite



**Bowo Setiyono**  
Anggota Komite

## **F. Visi Misi PT Bank BRI Syariah<sup>58</sup>**

### 1. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### 2. Misi

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan *finansial* nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip- prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm 50

## G. Nilai-Nilai Perusahaan<sup>59</sup>

**Gambar 3.9**  
**Tata Nilai Perusahaan PT Bank BRI Syariah**

# P A S T I O K E

1. **P**rofesional  
Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.
2. **A**ntusias  
Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.
3. Penghargaan terhadap **S**DM  
Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama Perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.
4. **T**awakkal  
Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai
5. **I**ntegritas  
Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.
6. Ber**O**rientasi Bisnis  
Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.
7. **KE**puasan Pelanggan  
Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan Perusahaan.

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm 51

## H. Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah

**Tabel. 3.1**  
**Laporan Posisi Keuangan**

| Uraian                                     | 2016              | 2017              | 2018              | 2019              | 2020              |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Kas  | 318.105           | 347.997           | 231.268           | 262.485           | 1.126.358         |
| Giro dan Penempatan pada Bank<br>Indonesia | 3.814.178         | 4.015.626         | 5.830.333         | 4.600.895         | 1.584.299         |
| Giro dan Penempatan pada Bank<br>Lain-Neto | 453.391           | 245.821           | 206.106           | 302.738           | 1.844.890         |
| Investasi Pada Surat Berharga-<br>Neto     | 4.706.065         | 7.411.068         | 9.098.114         | 10.268.270        | 13.039.500        |
| Tagihan Akseptasi                          | -                 | -                 | -                 | 1.381             | 43.693            |
| Piutang Murabahah-Neto                     | 10.500.533        | 10.500.533        | 10.500.533        | 10.500.533        | 22.674.700        |
| Piutang Istishna-Neto                      | 5.760             | 4.309             | 3.212             | 2.700             | 607               |
| Piutang Sewa Ijarah-Neto                   | -                 | -                 | -                 | 17.892            | 22.234            |
| Pinjaman Qardh-Neto                        | 293.119           | 524.101           | 364.360           | 399.335           | 311.562           |
| Pembiayaan Mudharabah-Neto                 | 1.271.485         | 840.974           | 475.300           | 407.246           | 307.597           |
| Pembiayaan Musyarakah-Neto                 | 5.185.890         | 5.447.998         | 7.406.955         | 11.019.873        | 14.171.405        |
| Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah<br>– Neto | 286.181           | 1.146.920         | 1.676.682         | 1.597.231         | 1.094.012         |
| Aset Tetap –Neto                           | 140.816           | 177.935           | 221.444           | 224.050           | 434.818           |
| Aset Pajak Tangguhan                       | 52.152            | 140.883           | 163.670           | 238.999           | 305.228           |
| Aset Lain-lain                             | 746.514           | 1.100.422         | 1.509.099         | 1.498.164         | 1.610.267         |
| PPAP Aset Lain-lain                        | (87.001)          | (317.687)         | (688.242)         | (910.619)         | (855.584)         |
| Aset Lain-lain-Neto                        | 659.513           | 782.735           | 820.857           | 587.545           | 754.683           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                         | <b>27.687.188</b> | <b>31.543.384</b> | <b>37.869.177</b> | <b>43.123.488</b> | <b>57.715.586</b> |

| Uraian                                     | 2016              | 2017              | 2018              | 2019              | 2020              |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Liabilitas Segera                          | 86.911            | 86.752            | 64.827            | 61.253            | 266.876           |
| Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar        | 34.991            | 35.683            | 57.896            | 52.503            | 67.283            |
| <b>Simpanan</b>                            |                   |                   |                   |                   |                   |
| Giro Wadiah                                | 1.129.560         | 1.769.344         | 2.279.236         | 2.029.898         | 6.328.866         |
| Tabungan Wadiah                            | 4.176.761         | 4.749.652         | 5.601.811         | 6.951.688         | 9.247.604         |
| <b>Total Simpanan</b>                      | <b>5.306.321</b>  | <b>6.518.996</b>  | <b>7.881.047</b>  | <b>8.981.586</b>  | <b>15.576.470</b> |
| Simpanan dari Bank Lain                    | 972.719           | 14.333            | 808.940           | 15.999            | 704.536           |
| Kewajiban Akseptasi                        | -                 | -                 | -                 | 1.381             | 43.693            |
| Pembiayaan yang Diterima                   | 100.000           | -                 | -                 | -                 | -                 |
| Hutang Pajak                               | 49.613            | 40.391            | 32.265            | 80.926            | 208.143           |
| Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi | 895               | 2.134             | 1.221             | 1.972             | 3.602             |
| Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja          | -                 | -                 | 44.467            | 43.232            | 58.260            |
| Liabilitas Lain-lain                       | 912.978           | 1.402.166         | 1.958.346         | 2.641.184         | 546.249           |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                   | <b>8.464.428</b>  | <b>9.100.455</b>  | <b>10.849.009</b> | <b>11.880.036</b> | <b>17.475.112</b> |
| <b>Dana Syirkah Temporer</b>               |                   |                   |                   |                   |                   |
| Giro Mudharabah                            | -                 | 139.535           | 293.264           | 4.080.803         | 1.623.563         |
| Tabungan Mudharabah                        | 983.121           | 1.270.484         | 1.659.109         | 2.025.354         | 6.147.015         |
| Deposito Mudharabah                        | 15.729.625        | 18.430.069        | 19.041.155        | 19.049.259        | 26.025.608        |
| Sukuk Mudharabah Subordinasi               | 1.000.000         | 1.000.000         | 1.000.000         | 1.000.000         | 1.000.000         |
| <b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>        | <b>17.712.746</b> | <b>20.840.088</b> | <b>21.993.528</b> | <b>26.155.416</b> | <b>34.796.186</b> |
| <b>Ekuitas</b>                             |                   |                   |                   |                   |                   |
| Modal Dasar                                | 5.000.000         | 5.000.000         | 7.500.000         | 7.500.000         | 7.500.000         |
| Modal Belum Disetor                        | 3.021.000         | 3.021.000         | 2.641.426         | 2.641.943         | 2.534.782         |

|  |                   |                   |                   |                   |                   |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Modal Ditempatkan dan Disetor                                      | 1.979.000         | 1.979.000         | 4.858.057         | 4.858.057         | <b>4.950.254</b>  |
| Tambahan Modal Disetor   | -                 | -                 | 517               | 517               | 14.964            |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | 11.715            | 3.451             | 3.965             | (2.181)           | 5.007             |
| Opsi Saham   | -                 | -                 | 4.493             | 8.679             | 3.045             |
| Cadangan Umum  | -                 | 42.899            | 53.008            | 63.668            | 78.471            |
| Saldo Laba   | 519.298           | 620.390           | 106.600           | 159.296           | 392.547           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  | <b>2.510.013</b>  | <b>2.602.841</b>  | <b>5.026.640</b>  | <b>5.088.036</b>  | <b>5.444.288</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>        | <b>27.687.188</b> | <b>31.543.384</b> | <b>37.869.177</b> | <b>43.123.488</b> | <b>57.715.586</b> |

**Tabel. 3.2**  
**Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain**

| <b>Uraian</b>   | <b>2016</b>      | <b>2017</b>      | <b>2018</b>      | <b>2019</b>      | <b>2020</b>        |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
| Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib | 2.634.201        | 2.816.524        | 3.120.307        | 3.374.862        | <b>4.347.121</b>   |
| Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer        | 1.035.501        | 1.193.918        | 1.317.100        | 1.320.886        | 1.458.915          |
| Hak Bagi Hasil Milik Bank                                     | 1.598.700        | 1.622.606        | 1.803.207        | 2.053.976        | 2.888.206          |
| Pendapatan Operasional Lainnya                                | 127.967          | 149.003          | 174.182          | 250.534          | 360.909            |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                      | <b>1.726.667</b> | <b>1.771.609</b> | <b>1.977.389</b> | <b>2.304.511</b> | <b>3.249.115</b>   |
| <b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>                       | <b>1.168.424</b> | <b>1.178.743</b> | <b>1.200.617</b> | <b>1.332.333</b> | <b>(1.562.897)</b> |
| Beban (Pembalikan) CKPN – Neto                                | (319.011)        | (453.372)        | (619.299)        | (853.800)        | (1.180.051)        |
| Labanya   | 239.232          | 139.494          | 157.473          | 118.378          | <b>433.258</b>     |
| Pendapatan (Beban) Non-Operasional- Neto                      | (632)            | 11.463           | (5.959)          | (1.513)          | 28.027             |

|   |          |          |          |          |                |
|---|----------|----------|----------|----------|----------------|
| Laba Sebelum Beban Pajak  | 238.609  | 150.957  | 151.514  | 116.865  | 405.231        |
| Beban Pajak Penghasilan   | (68.400) | (49.866) | (44.914) | (42.849) | (157.177)      |
| Laba Bersih   | 170.209  | 101.091  | 106.600  | 74.016   | <b>248.054</b> |
| Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk      | 170.209  | 101.091  | 106.600  | 74.016   | 248.054        |
| Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali | -        | -        | -        | -        | -              |
| Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak        | (7)      | (8.263)  | 514      | (6.146)  | <b>7.188</b>   |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan                         | 170.202  | 92.828   | 107.114  | 67.870   | <b>255.242</b> |
| Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)                       | 43.00    | 25.54    | 12.81    | 7.62     | <b>25,45</b>   |
| Laba Per Saham Dilusian   | 43.00    | 25.54    | 12.81    | 7.62     | <b>25,45</b>   |

**Tabel. 3.3**  
**Laporan Arus Kas**

| Uraian                       | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      |
|------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Arus Kas Aktivitas Operasi   | 652.133   | 3.993.431 | 644.983   | (200.219) | 3.146.554 |
| Arus Kas Aktivitas Investasi | 2.545.869 | 2.769.661 | 1.748.912 | 1.190.710 | 2.842.544 |
| Arus Kas Aktivitas Pendanaan | 1.000.000 | (100.000) | 2.312.192 | (10.660)  | 85.419    |
| Kenaikan bersih              | (893.736) | 1.123.770 | 1.208.263 | 1.401.589 | 389.429   |
| Kas & Setara Kas Awal Tahun  | 4.129.410 | 3.235.647 | 4.359.444 | 5.567.707 | 4.166.118 |
| Kas & Setara Kas Akhir Tahun | 3.235.647 | 4.359.444 | 5.567.707 | 4.166.118 | 4.555.547 |

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Ditinjau Dari Aspek *Earning Ability* Tahun 2016-2020

Penilaian terhadap aspek *Earning Ability* didasarkan pada dua rasio yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

###### a. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan *asset* yang dimiliki. Jika hasil ROA yang didapatkan suatu bank semakin besar, maka semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan *asset*.

Formulasi rasio ROA:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus, hasil yang didapat sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan *Return On Asset* (ROA)**

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Total Assets |
|-------|--------------------|--------------|
| 2016  | 170,209            | 27,687,188   |
| 2017  | 101,091            | 31,543,384   |
| 2018  | 106,600            | 37,869,177   |
| 2019  | 74,016             | 43,123,488   |
| 2020  | 248,054            | 57,715,586   |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah 2020

Perhitungan ROA tahun 2016:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{170,209}{27,687,188} \times 100\% \\ &= 0,61\% \end{aligned}$$

Perhitungan ROA tahun 2017:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{101,091}{31,543,384} \times 100\% \\ &= 0,32\% \end{aligned}$$

Perhitungan ROA tahun 2018:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{106,600}{37,869,177} \times 100\% \\ &= 0,28\% \end{aligned}$$

Perhitungan ROA tahun 2019:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{74,016}{43,123,488} \times 100\% \\ &= 0,17\% \end{aligned}$$

Perhitungan ROA tahun 2020:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{248,054}{57,715,586} \times 100\% \\ &= 0,42\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.2**  
**Hasil Rasio Return On Asset (ROA) PT Bank BRI Syariah**

| Tahun     | ROA % | Peringkat | Kinerja             |
|-----------|-------|-----------|---------------------|
| 2016      | 0,61% | 3         | Menurun/Kurang Baik |
| 2017      | 0,32% | 4         |                     |
| 2018      | 0,28% | 4         |                     |
| 2019      | 0,17% | 4         |                     |
| 2020      | 0,42% | 4         |                     |
| Rata-Rata | 0,36% | 4         |                     |

Sumber : *Data diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tahun 2016-2020 kemampuan dalam menghasilkan laba PT Bank BRI Syariah dengan menggunakan rasio ROA mencapai angka 0,17% sampai

0,61%. Kemampuan menghasilkan laba dari pengelolaan *asset* tertinggi yang dicapai oleh Bank BRI Syariah yaitu 0,61% berada dalam kategori yang cukup baik. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen Bank pada tahun 2016 dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan *asset* yang dimiliki cukup tinggi. Sedangkan nilai ROA terendah adalah 0,17% berada dalam kategori yang kurang baik. Hal ini berarti rendahnya kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan sesuai target yang telah ditentukan oleh bank Internasional Indonesia pada periode 2019.

Rata-rata nilai ROA PT Bank BRI Syariah selama periode penelitian 2016-2020 adalah 0,36% yang menunjukkan bahwa nilai ROA mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan manajemen Bank dalam menghasilkan *return* secara keseluruhan yang berasal dari *asset* yang dimiliki dan penggunaan dana yang kurang baik pada sisi aktiva dalam menghasilkan laba. Dampak dari turunnya nilai ROA bagi PT Bank BRI Syariah adalah daya tarik bank terhadap investor akan semakin menurun.

#### **b. Return On Equity (ROE)**

Rasio ROE merupakan indikator yang digunakan bagi setiap pemegang saham dan calon investor baru untuk mengukur kemampuan Bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Kenaikan rasio terjadi karena kenaikan

pada laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembayaran deviden.

Formulasi rasio ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus, hasil yang didapat sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan *Return On Equity* (ROE)**

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Modal Inti |
|-------|--------------------|------------|
| 2016  | 170,209            | 2.510.013  |
| 2017  | 101,091            | 2.602.841  |
| 2018  | 106,600            | 5.026.640  |
| 2019  | 74,016             | 5.088.036  |
| 2020  | 248,054            | 5,444,288  |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah 2020

Perhitungan ROE tahun 2016:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{170,209}{2.510.013} \times 100\% \\ &= 6,78\% \end{aligned}$$

Perhitungan ROE tahun 2017:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{101,091}{2.602.841} \times 100\% \\ &= 3,88\% \end{aligned}$$

Perhitungan ROE tahun 2018:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{106,600}{5.026.640} \times 100\% \\ &= 2,10\% \end{aligned}$$

Perhitungan ROE tahun 2019:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{74,016}{5.088.036} \times 100\% \\ &= 1,45\% \end{aligned}$$

Perhitungan ROE tahun 2020:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{248,054}{5,444,288} \times 100\% \\ &= 4,56\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.4**  
**Hasil Rasio Return On Equity (ROE) PT Bank BRI Syariah**

| Tahun     | ROE % | Peringkat | Kinerja                |
|-----------|-------|-----------|------------------------|
| 2016      | 6,78% | 3         | Menurun/Kurang<br>Baik |
| 2017      | 3,88% | 4         |                        |
| 2018      | 2,10% | 4         |                        |
| 2019      | 1,45% | 4         |                        |
| 2020      | 4,56% | 4         |                        |
| Rata-rata | 3,75% | 4         |                        |

Sumber: *Data diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.4, dapat dilihat pada periode 2016-2020 kemampuan PT Bank BRI Syariah dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba setelah pajak menggunakan rasio ROE mencapai angka 1,45% sampai 6,78%. Kemampuan menghasilkan laba dari pengelolaan modal sendiri tertinggi yang dicapai oleh Bank BRI Syariah yaitu 6,78% berada dalam kategori yang cukup baik, Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen bank pada periode 2016 dalam menghasilkan laba dari pengelolaan modal sendiri cukup tinggi. Sedangkan perolehan nilai ROE terendah adalah 1,45% berada dalam kategori yang kurang baik. Hal ini berarti rendahnya kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan *net income* pada periode 2019.

Rata-rata nilai ROE PT Bank BRI Syariah selama periode penelitian 2016-2020 adalah 3,75% yang menunjukkan bahwa nilai ROE mengalami penurunan. Hal ini disebabkan rendahnya

kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal yang dimiliki dimana keuntungan (laba) setelah pajak lebih rendah dari total modal yang ada. Dampak dari turunnya nilai ROE bagi PT Bank BRI Syariah adalah daya tarik bank terhadap investor akan semakin menurun. Indikator ini sangat penting bagi pemegang saham dan investor dalam pengambilan keputusan.

## 2. Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Ditinjau Dari Aspek *Asset Quality* Tahun 2016-2020

Rasio NPF menunjukkan besarnya kualitas *asset* sehubungan dengan risiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi Bank akibat pemberian pembiayaan.

Formulasi Rasio NPF:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus, hasil yang didapat sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Komponen Perhitungan *Non Performing Financing* (NPF)**  
**(Dalam Jutaan)**

| Tahun | Pembiayaan Bermasalah<br>(KL + D + M) | Total<br>Pembiayaan |
|-------|---------------------------------------|---------------------|
| 2016  | 535,667                               | 17,256,787          |
| 2017  | 1,210,269                             | 17,274,399          |
| 2018  | 1,396,429                             | 19,620,703          |
| 2019  | 519,183                               | 25,039,894          |
| 2020  | 1,183,433                             | 37,488,105          |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah 2020

Perhitungan NPF tahun 2016:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{NPF} &= \frac{535,667}{17,256,787} \times 100\% \\ &= 3,10\% \end{aligned}$$

Perhitungan NPF tahun 2017:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{NPF} &= \frac{1,210,269}{17,274,399} \times 100\% \\ &= 7,00\% \end{aligned}$$

Perhitungan NPF tahun 2018:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{NPF} &= \frac{1,396,429}{19,620,703} \times 100\% \\ &= 7,11\% \end{aligned}$$

Perhitungan NPF tahun 2019:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{NPF} &= \frac{519,183}{25,039,894} \times 100\% \\ &= 2,07\% \end{aligned}$$

Perhitungan NPF tahun 2020:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{NPF} &= \frac{1,183,433}{37,488,105} \times 100\% \\ &= 3,15\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
**Hasil Rasio *Non Performing Financing* (NPF) PT Bank BRI Syariah**

| Tahun     | NPF % | Peringkat | Kinerja       |
|-----------|-------|-----------|---------------|
| 2016      | 3,10% | 2         | Menurun/ Baik |
| 2017      | 7,00% | 3         |               |
| 2018      | 7,11% | 3         |               |
| 2019      | 2,07% | 2         |               |
| 2020      | 3,15% | 2         |               |
| Rata-rata | 4,48% | 2         |               |

Sumber: *Data sekunder yang diolah peneliti, 2020*

Berdasarkan hasil yang tercantum pada tabel 4.6 dapat diketahui Nilai NPF PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 berada pada angka 2,07% sampai 7,11%. Nilai NPF tertinggi yang dicapai oleh Bank BRI Syariah adalah 7,11% berada dalam kategori yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa Bank pada tahun 2018 memiliki kualitas aktiva yang cukup buruk dilihat dari rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Sedangkan perolehan nilai NPF terendah adalah 2,07% sehingga berada dalam kategori yang baik. Hal ini berarti pada tahun 2019 bank memiliki kualitas aktiva yang baik dilihat dari rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.

Rata-rata nilai NPF PT Bank BRI Syariah selama periode penelitian 2016-2020 adalah 4,48% yang menunjukkan bahwa nilai NPF mengalami penurunan, namun turunnya nilai NPF adalah hal yang baik. Hal ini disebabkan menurunnya rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang meningkat dari tahun ke tahun yang menandakan Bank berhasil menyalurkan dana pembiayaan tepat pada sasarannya, dan Bank mampu mengelola resiko dari pembiayaan bermasalah. Jumlah pembiayaan bermasalah yang dimasukkan adalah pembiayaan yang tergolong dalam kolektabilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Dampak dari menurunnya nilai NPF bagi Bank adalah Bank akan memiliki risiko pembiayaan bermasalah yang rendah. Sebab semakin rendah rasio NPF akan menunjukkan semakin kecil risiko dalam jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank.

### 3. Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Ditinjau Dari Aspek *Growth Rate* Tahun 2016-2020

Penilaian terhadap aspek *Growth Rate* didasarkan pada *Deposits Growth Rate* (DGR) dan *Loans Growth Rate* (LGR)

#### a. *Deposits Growth Rate* (DGR)

Rasio DGR digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pertumbuhan deposito. Semakin tinggi rasio DGR maka semakin tinggi pula pertumbuhan deposito dalam suatu Bank, karena Bank mempunyai kemampuan untuk menarik dana yang besar atau sesuai target dari masyarakat.

Formulasi dari rasio DGR:

$$\text{DGR} = \frac{\text{Deposits } T^1 - \text{Deposits } T_0}{\text{Deposits } T_0} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus, hasil yang didapat sebagai berikut

**Tabel 4.7**  
**Komponen Perhitungan *Deposits Growth Rate* (DGR)**

| Tahun | Deposits $T^1$<br>(Tahun Sekarang) | Deposits $T^0$<br>(Tahun Dasar) |
|-------|------------------------------------|---------------------------------|
| 2016  | 17,712,746                         | 15,468,898                      |
| 2017  | 20,840,088                         | 17,712,746                      |
| 2018  | 21,993,528                         | 20,840,088                      |
| 2019  | 26,155,416                         | 21,993,528                      |
| 2020  | 34,796,186                         | 26,155,416                      |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah 2020

Perhitungan DGR tahun 2016:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{DGR} &= \frac{17,712,746 - 15,468,898}{15,468,898} \times 100\% \\ &= \frac{2,243,848}{15,468,898} \times 100\% \\ &= 14,50\% \end{aligned}$$

Perhitungan DGR tahun 2017:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{DGR} &= \frac{20,840,088 - 17,712,746}{17,712,746} \times 100\% \\ &= \frac{3,127,342}{17,712,746} \times 100\% \\ &= 17,65\% \end{aligned}$$

Perhitungan DGR tahun 2018:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{DGR} &= \frac{21,993,528 - 20,840,088}{20,840,088} \times 100\% \\ &= \frac{1,153,440}{20,840,088} \times 100\% \\ &= 5,53\% \end{aligned}$$

Perhitungan DGR tahun 2019:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{DGR} &= \frac{26,155,416 - 21,993,528}{21,993,528} \times 100\% \\ &= \frac{4,161,888}{21,993,528} \times 100\% \\ &= 18,92\% \end{aligned}$$

Perhitungan DGR tahun 2020:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{DGR} &= \frac{34,796,186 - 26,155,416}{26,155,416} \times 100\% \\ &= \frac{8,640,770}{26,155,416} \times 100\% \\ &= 33,03\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.8**

**Hasil Rasio Deposits Growth Rate (DGR) PT Bank BRI Syariah**

| Tahun     | DGR    | Kinerja            |
|-----------|--------|--------------------|
| 2016      | 14,50% | Meningkat/<br>Baik |
| 2017      | 17,65% |                    |
| 2018      | 5,53%  |                    |
| 2019      | 18,92% |                    |
| 2020      | 33,03% |                    |
| Rata-rata | 17,92% |                    |

Sumber: *Data diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui pertumbuhan dana masyarakat dalam deposito PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 dengan menggunakan rasio DGR berada pada angka 5,53% sampai 33,03% Nilai DGR tertinggi dicapai oleh Bank BRI Syariah yaitu 33,03%, Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Bank memiliki tingkat pertumbuhan dana masyarakat dalam deposito sebesar 33,03%. Sedangkan nilai DGR terendah yaitu 5,53%, Hal ini berarti rendahnya kemampuan Bank untuk menarik dana yang besar atau sesuai target dari masyarakat dalam bentuk deposito pada tahun 2018 sebesar 5,53%.

Rata-rata nilai DGR PT Bank BRI Syariah selama periode penelitian 2016-2020 adalah 17,92% yang menunjukkan bahwa nilai DGR mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemampuan Bank untuk menarik dana yang besar atau sesuai target dari masyarakat dalam bentuk deposito. Dampak dari meningkatnya nilai DGR bagi Bank adalah dapat melakukan pemberian jasa-jasa lainnya yang semakin banyak dan luas, sebab meningkatnya tingkat pertumbuhan dana dari masyarakat dalam bentuk deposito.

#### **b. *Loans Growth Rate (LGR)***

Rasio LGR digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pertumbuhan pembiayaan kepada nasabah. Semakin tinggi rasio LGR, maka semakin tinggi kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat.

Formulasi dari rasio LGR:

$$\text{LGR} = \frac{\text{Pinjaman } T^1 - \text{Pinjaman } T_0}{\text{Pinjaman } T_0} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan

rumus, hasil yang didapat sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Komponen Perhitungan *Loans Growth Rate* (LGR)**  
**(Dalam Jutaan)**

| Tahun | Pinjaman $T^1$<br>(Tahun Sekarang) | Pinjaman $T^0$<br>(Tahun Dasar) |
|-------|------------------------------------|---------------------------------|
| 2016  | 6,457,375                          | 6,068,912                       |
| 2017  | 6,288,972                          | 6,457,375                       |
| 2018  | 7,882,255                          | 6,288,972                       |
| 2019  | 11,427,119                         | 7,882,255                       |
| 2020  | 14,479,002                         | 11,427,119                      |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah 2020

Perhitungan LGR tahun 2016:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{LGR} &= \frac{6,457,375 - 6,068,912}{6,068,912} \times 100\% \\ &= \frac{388,463}{6,068,912} \times 100\% \\ &= 6,40\% \end{aligned}$$

Perhitungan LGR tahun 2017:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{LGR} &= \frac{6,288,972 - 6,457,375}{6,457,375} \times 100\% \\ &= \frac{-168,403}{6,457,375} \times 100\% \\ &= -2,61\% \end{aligned}$$

Perhitungan LGR tahun 2018:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{LGR} &= \frac{7,882,255 - 6,288,972}{6,288,972} \times 100\% \\ &= \frac{1,593,283}{6,288,972} \times 100\% \\ &= 25,33\% \end{aligned}$$

Perhitungan LGR tahun 2019:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{LGR} &= \frac{11,427,119 - 7,882,255}{7,882,255} \times 100\% \\ &= \frac{3,544,864}{7,882,255} \times 100\% \\ &= 44,97\% \end{aligned}$$

Perhitungan LGR tahun 2020:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{LGR} &= \frac{14,479,002 - 11,427,119}{11,427,119} \times 100\% \\ &= \frac{3,051,883}{11,427,119} \times 100\% \\ &= 26,70\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.10**

**Hasil Rasio Loans Growth Rate (LGR) PT Bank BRI Syariah**

| Tahun     | LGR    | Kinerja            |
|-----------|--------|--------------------|
| 2016      | 6,40%  | Meningkat/<br>Baik |
| 2017      | -2,61% |                    |
| 2018      | 25,33% |                    |
| 2019      | 44,97% |                    |
| 2020      | 26,70% |                    |
| Rata-rata | 21,20% |                    |

Sumber: *Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui tingkat pertumbuhan pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank BRI Syariah kepada masyarakat periode 2016-2020 dengan menggunakan rasio LGR mencapai angka -2,61% sampai 44,97%. Nilai LGR tertinggi dicapai oleh Bank BRI Syariah yaitu 44,97%. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kemampuan Bank dalam menyalurkan dana pembiayaan kepada masyarakat pada 2019 sebesar 44,97%. Sedangkan nilai terendah yaitu -2,61%, Hal ini berarti pada 2017 Bank mengalami penurunan tingkat pertumbuhan pembiayaan sebesar -2,61%.

Rata-rata nilai LGR PT Bank BRI Syariah selama periode penelitian 2016-2020 adalah 21,20% yang menunjukkan bahwa nilai LGR mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemampuan Bank dalam menyalurkan dana pembiayaan kepada masyarakat. Dampak dari meningkatnya nilai LGR bagi Bank adalah kelancaran perputaran kas di dalam Bank tersebut, sebab meningkatnya tingkat pertumbuhan pembiayaan.

#### 4. Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Ditinjau Dari Aspek *Liquidity* Tahun 2016-2020

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin rendah nilai rasio ini maka tingkat likuiditas Bank semakin baik, karena jumlah dana yang digunakan Bank untuk membiayai pembiayaan yang disalurkan oleh Bank semakin besar.

Formulasi dari rasio FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus,

hasil yang didapat sebagai berikut

**Tabel 4.11**  
**Komponen Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**  
**(Dalam Jutaan)**

| Tahun | Pembiayaan | Dana Pihak Ketiga |
|-------|------------|-------------------|
| 2016  | 6,457,375  | 17,712,746        |
| 2017  | 6,288,972  | 20,840,088        |
| 2018  | 7,882,255  | 21,993,528        |
| 2019  | 11,427,119 | 26,155,416        |
| 2020  | 14,479,002 | 34,796,186        |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah 2020

Perhitungan FDR tahun 2016:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{FDR} &= \frac{6,457,375}{17,712,746} \times 100\% \\ &= 36,45\% \end{aligned}$$

Perhitungan FDR tahun 2017:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{FDR} &= \frac{6,288,972}{20,840,088} \times 100\% \\ &= 30,17\% \end{aligned}$$

Perhitungan FDR tahun 2018:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{FDR} &= \frac{7,882,255}{21,993,528} \times 100\% \\ &= 35,83\% \end{aligned}$$

Perhitungan FDR tahun 2019:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{FDR} &= \frac{11,427,119}{26,155,416} \times 100\% \\ &= 43,68\% \end{aligned}$$

Perhitungan FDR tahun 2020:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{FDR} &= \frac{14,479,002}{34,796,186} \times 100\% \\ &= 41,61\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.12**

**Hasil Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT Bank BRI Syariah**

| Tahun     | FDR %  | Peringkat | Kinerja                   |
|-----------|--------|-----------|---------------------------|
| 2016      | 36,45% | 1         | Meningkat/<br>Sangat Baik |
| 2017      | 30,17% | 1         |                           |
| 2018      | 35,83% | 1         |                           |
| 2019      | 43,68% | 1         |                           |
| 2020      | 41,61% | 1         |                           |
| Rata-rata | 37,54% | 1         |                           |

Sumber: *Data diolah*

Berdasarkan hasil yang tercantum pada tabel 4.12 dapat diketahui likuiditas PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 dengan menggunakan rasio FDR mencapai angka 30,17% sampai 43,68%. Nilai FDR tertinggi

yang dicapai oleh Bank BRI Syariah adalah 43,68% akan tetapi tetap berada dalam kategori yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 Bank memiliki kemampuan likuiditas yang sangat baik dan memadai untuk menutup kewajiban terhadap nasabahnya. Sedangkan perolehan nilai FDR terendah adalah 30,17% dalam kategori yang sangat baik.

Rata-rata nilai FDR PT Bank BRI Syariah selama periode penelitian 2016-2020 adalah 37,54% yang menunjukkan bahwa nilai FDR mengalami peningkatan, meskipun mengalami peningkatan nilai FDR 2016-2020 masih berada kategori yang sangat baik. Hal ini dikarenakan naiknya jumlah pembiayaan yang diberikan dengan deposito yang diterima yang meningkat setiap tahunnya yang mencerminkan keseimbangan yang optimal antara aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana dalam memenuhi likuiditasnya untuk menutup kewajiban terhadap nasabahnya. Dampak dari meningkatnya nilai FDR bagi Bank adalah likuiditas yang dimiliki untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat dan memadai untuk menutup kewajiban terhadap nasabahnya.

#### **5. Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Ditinjau Dari Aspek *Equity* Tahun 2016-2020**

Rasio digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank syariah, penilaian yang digunakan dalam indikator ini adalah *Capital*

*Addequacy Ratio* (CAR). Semakin besar rasio ini semakin baik, karena semakin besar cadangan dari modal sendiri yang dapat digunakan untuk menutup resiko kegagalan investasi.

Formulasi dari rasio ini adalah :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus,

hasil yang didapat sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Komponen Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**  
**(Dalam Jutaan)**

| Tahun | Modal Inti | ATMR       |
|-------|------------|------------|
| 2016  | 2.510.013  | 16,807,175 |
| 2017  | 2.602.841  | 17,800,175 |
| 2018  | 5.026.640  | 19,928,066 |
| 2019  | 5.088.036  | 23,012,092 |
| 2020  | 5,444,288  | 31,667,790 |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah 2020

Perhitungan CAR tahun 2016:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{2.510.013}{16,807,175} \times 100\% \\ &= 14,93\% \end{aligned}$$

Perhitungan CAR tahun 2017:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{2.602.841}{17,800,175} \times 100\% \\ &= 14,62\% \end{aligned}$$

Perhitungan CAR tahun 2018:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{5.026.640}{19,928,066} \times 100\% \\ &= 25,22\% \end{aligned}$$

Perhitungan CAR tahun 2019:

(angka dalam juta rupiah)

$$\text{CAR} = \frac{5.088.036}{23,012,092} \times 100\%$$

$$= 22,11\%$$

Perhitungan CAR tahun 2020:

(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{5,444,288}{31,667,790} \times 100\% \\ &= 17,19\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.14**

**Hasil Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank BRI Syariah**

| Tahun     | CAR %  | Peringkat | Kinerja                   |
|-----------|--------|-----------|---------------------------|
| 2016      | 14,93% | 1         | Meningkat/<br>Sangat Baik |
| 2017      | 14,62% | 1         |                           |
| 2018      | 25,22% | 1         |                           |
| 2019      | 22,11% | 1         |                           |
| 2020      | 17,19% | 1         |                           |
| Rata-rata | 18,81% | 1         |                           |

Sumber: *Data diolah*

Berdasarkan hasil yang tercantum pada tabel 4.14 dapat diketahui tingkat kecukupan modal PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 menggunakan rasio CAR mencapai angka 14,62% sampai 25,22%. Nilai CAR tertinggi yang dicapai oleh Bank BRI Syariah adalah 25,22% berada dalam kategori yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Bank memiliki cadangan dari modal sendiri lebih besar yang dapat digunakan untuk menutup risiko kegagalan investasi yang sangat memadai. Sedangkan nilai terendah diperoleh Bank adalah 14,62% akan tetapi tetap berada dalam kategori yang sangat baik.

Rata-rata nilai CAR PT Bank BRI Syariah selama periode penelitian 2016-2020 adalah 18,81% yang menunjukkan bahwa nilai CAR mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya cadangan dari modal sendiri yang dapat digunakan untuk menutup risiko kegagalan investasi. Dampak dari meningkatnya nilai CAR bagi Bank

adalah Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.

#### 6. Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Ditinjau Dari Aspek *Strategic Management* Tahun 2016-2020

Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas bank dalam pengalokasian biaya personalia, Semakin rendah rasio ini semakin baik, karena semakin kecil persentasi beban personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga.

Formulasi rasio ini adalah:

$$\text{SRQ by Personalia} = \frac{\text{Biaya Personalia}}{\text{Biaya diluar Bunga}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus, hasil yang didapat sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Komponen Perhitungan *SRQ By Personalia***  
**(Dalam Jutaan)**

| Tahun | Biaya Personalia | Biaya diluar Bunga |
|-------|------------------|--------------------|
| 2016  | 538,227          | 1,018,231          |
| 2017  | 522,067          | 1,171,377          |
| 2018  | 510,828          | 1,301,610          |
| 2019  | 583,292          | 1,590,956          |
| 2020  | 671,214          | 2,256,938          |

Perhitungan *SRQ By Personalia* tahun 2016:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \text{SRQ By} \\ \text{Personalia} &= \frac{538,227}{1,018,231} \times 100\% \\ &= 52,85\% \end{aligned}$$

Perhitungan *SRQ By Personalia* tahun 2017:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \frac{SRQ \text{ By}}{Personalia} &= \frac{522,067}{1,171,377} \times 100\% \\ &= 44,56\% \end{aligned}$$

Perhitungan *SRQ By Personalia* tahun 2018:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \frac{SRQ \text{ By}}{Personalia} &= \frac{2510,828}{1,301,610} \times 100\% \\ &= 39,24\% \end{aligned}$$

Perhitungan *SRQ By Personalia* tahun 2019:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \frac{SRQ \text{ By}}{Personalia} &= \frac{583,292}{1,590,956} \times 100\% \\ &= 36,66\% \end{aligned}$$

Perhitungan *SRQ By Personalia* tahun 2020:  
(angka dalam juta rupiah)

$$\begin{aligned} \frac{SRQ \text{ By}}{Personalia} &= \frac{671,214}{2,256,938} \times 100\% \\ &= 29,74\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.16**  
**Hasil Rasio *SRQ By Personalia* PT Bank BRI Syariah**

| Tahun     | SRQ By Personalia | Kinerja          |
|-----------|-------------------|------------------|
| 2016      | 52,85%            | Menurun/<br>Baik |
| 2017      | 44,56%            |                  |
| 2018      | 39,24%            |                  |
| 2019      | 36,66%            |                  |
| 2020      | 29,74%            |                  |
| Rata-rata | 40,61%            |                  |

Sumber: *Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektivitas PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 dalam pengalokasian biaya personalia dengan menggunakan *SRQ by Personalia* adalah 29,74% sampai 52,85%. Nilai tertinggi dicapai oleh Bank yaitu sebesar 52,85%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Bank BRI Syariah memiliki persentase tinggi terhadap beban personalia yang terdapat di dalam biaya

non bunga terbesar yaitu 52,85%. Sedangkan nilai terendah yaitu 29,74%. Hal ini berarti pada tahun 2019 Bank memiliki persentase kecil pada beban personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga yaitu 29,74%.

Rata-rata nilai SRQ *by Personalia* PT Bank BRI Syariah selama periode penelitian 2016-2020 adalah 40,61% yang menunjukkan bahwa nilai SRQ *by Personalia* mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh persentase yang kecil pada beban personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga. Semakin rendah rasio SRQ *by Personalia* akan semakin baik, karena semakin rendah beban yang dimiliki oleh personalia pada Bank tersebut. Dampak dari menurunnya nilai SRQ *by Personalia* bagi Bank adalah Bank tidak banyak mengeluarkan biaya non bunga sehingga Bank tidak banyak menanggung biaya yang tidak menghasilkan keuntungan secara langsung.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas menunjukkan baik tidaknya kinerja keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk. jika dilihat dari analisis EAGLES. Berdasarkan uraian yang telah tercantum di atas dapat ditarik suatu asumsi yang menunjukkan baik tidaknya kinerja keuangan Bank BRI Syariah berdasarkan analisis EAGLES yang semua itu akan terangkum dalam pembahasan berikut ini :

**Tabel 4.17**

**Ringkasan Hasil Penelitian PT Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2016-2020**

| Rasio                       | Variabel        | Tahun 2016 | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Rata-rata | Kinerja Bank BRI Syariah  |
|-----------------------------|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|---------------------------|
| <i>Earning Ability</i>      | ROA             | 0,61%      | 0,32%      | 0,28%      | 0,17%      | 0,42%      | 0,36%     | Menurun/<br>Kurang Baik   |
|                             | ROE             | 6,78%      | 3,88%      | 2,10%      | 1,45%      | 4,56%      | 3,75%     | Menurun/<br>Kurang Baik   |
| <i>Asset Quality</i>        | NPF             | 3,10%      | 7,00%      | 7,11%      | 2,07%      | 3,15%      | 4,48%     | Menurun/<br>Baik          |
| <i>Growth</i>               | DGR             | 14,50%     | 17,65%     | 5,53%      | 18,92%     | 33,03%     | 17,92%    | Meningkat/<br>Baik        |
|                             | LGR             | 6,40%      | -2,61%     | 25,33%     | 44,97%     | 26,70%     | 21,20%    | Meningkat/<br>Baik        |
| <i>Liquidity</i>            | FDR             | 36,45%     | 30,17%     | 35,83%     | 43,68%     | 41,61      | 37,54%    | Meningkat/<br>Sangat Baik |
| <i>Equity</i>               | CAR             | 14,93%     | 14,62%     | 25,22%     | 22,11%     | 17,19%     | 18,81%    | Meningkat/<br>Sangat Baik |
| <i>Strategic Management</i> | SRQ by Personal | 52,85%     | 44,56%     | 39,24%     | 36,66%     | 29,74      | 40,61%    | Menurun/<br>Baik          |

Sumber: Data diolah

Dapat diketahui bahwa selama periode penelitian 2016-2020 nilai *Return On Asset (ROA)* PT Bank BRI Syariah mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,36% yang dikategorikan kurang baik. Hal ini disebabkan

oleh rendahnya kemampuan manajemen dalam menghasilkan *return* secara keseluruhan yang berasal dari *asset* yang dimiliki. Nilai *Return On Equity* (ROE) juga mengalami penurunan yaitu sebesar 3,75% yang dikategorikan kurang baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal yang dimiliki dimana keuntungan (laba) setelah pajak lebih rendah dari total modal yang ada.

Nilai *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan sebesar 4,48% yang dikategorikan baik. Hal ini disebabkan menurunnya rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang meningkat dari tahun ke tahun yang menandakan Bank berhasil menyalurkan dana pembiayaan tepat pada sasarannya.

Nilai *Deposit Growth Rate* (DGR) mengalami peningkatan yaitu sebesar 17,92% yang dikategorikan baik. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemampuan Bank untuk menarik dana yang besar atau sesuai target dari masyarakat dalam bentuk deposito. Nilai *Loan Growth Rate* (LGR) mengalami peningkatan yaitu sebesar 21,20% yang dikategorikan baik. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemampuan Bank dalam menyalurkan dana pembiayaan kepada masyarakat.

Nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan yaitu sebesar 37,54% yang dikategorikan sangat baik. Hal ini disebabkan karena Bank memiliki kemampuan likuiditas yang sangat baik dan memadai untuk menutup kewajiban terhadap nasabahnya.

Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan yaitu sebesar 18,81% yang dikategorikan sangat baik. Hal ini disebabkan oleh tingginya cadangan dari modal sendiri yang dapat digunakan untuk menutup risiko kegagalan investasi.

Nilai SRQ *by Personalia* mengalami penurunan sebesar 40,61% yang dikategorikan baik. Hal ini disebabkan oleh persentase yang kecil pada beban personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya yaitu analisis kinerja PT Bank BRI Syariah dengan metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity* dan *Strategic Management*) periode 2016-2020, maka dapat diambil suatu kesimpulan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Kinerja PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 ditinjau dari rasio *Earning Ability* di kategorikan kurang baik. Kondisi *Earning Ability* terdiri dari *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan nilai yang menurun.
2. Kinerja PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 ditinjau dari rasio *Assets Quality* di kategorikan baik. Kondisi *Asset Quality* Bank yang terdiri dari nilai *Non Performing Financing (NPF)* memang cenderung menurun, namun turunnya nilai NPF adalah hal yang baik.
3. Kinerja PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 ditinjau dari rasio *Growth Rate* di kategorikan baik. Kondisi *Growth Rate* terdiri dari *Deposite Growth Rate (DGR)* dan *Loan Growth Rate (LGR)* menunjukkan nilai yang meningkat.

4. Kinerja PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 ditinjau dari rasio *Liquidity* di kategorikan sangat baik. Kondisi *Liquidity* bank yang terdiri dari nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) cenderung meningkat.
5. Kinerja PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 ditinjau dari rasio *Equity* yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di kategorikan sangat baik. Nilai CAR pada bank menunjukkan nilai yang meningkat.
6. Kinerja PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 ditinjau dari rasio *Strategic Management* yang terdiri *SRQ by Personalia* di kategorikan baik. Nilai *SRQ by Personalia* pada Bank menunjukkan nilai yang cenderung menurun.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi PT Bank BRI Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat suatu keadaan perusahaan dimana keadaan rasio keuangan yang dikategorikan sangat baik agar dapat dipertahankan dan yang tidak baik dapat ditingkat lagi agar kepercayaan masyarakat, nasabah, pemegang saham, dan juga pihak lainnya terhadap bank tersebut tetap terjaga.
2. Bagi IAIN Curup khususnya untuk lingkup akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur pustaka atau referensi guna pengembangan ilmu perbankan syariah khususnya dalam analisis laporan keuangan dan sebagai literatur guna penelitian lanjutan dengan domain penelitian yang sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana, 2009.

Annual Report PT Bank BRI Syariah Tahun 2019

Anwar, *Metodelogi Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Analisa Laporan Keuangan*  
Jakarta: PT Grasindo, 2016

Arif Hartono, *Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Metode Eagles Studi Kasus  
Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013*. Jurnal  
Ekuilibrium, Volume 10, Nomor 2, September, 2015

Chandra Pramita Sari, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan  
Menggunakan Metode Eagles Periode 2014-2016 Skripsi*, Lampung:  
Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2018

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Sygma  
Examedia Arkanleema, 2007

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Sygma  
Examedia Arkanleema, 2007

Dwi Suryanita, *Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Mandiri dan  
Bank Muamalat Indonesia dengan rasio EAGLES periode 2008-2012*.  
*Skripsi*, Malang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.  
UIN Malang, 2014

Endri, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan  
Dan Economic Value Added (Study Kasus Pt Bank Syariah Mandiri)*.  
Jurnal yang Dipublikasikan, Vol. 13, No. 1, 2008

- Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso, *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia*  
Surabaya: Fajar Mulya, 1996
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *SAK Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, Jakarta:  
Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Bandung*: Alfabeta, 2011
- Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Graha  
Ilmu, 2006
- Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara 2006
- Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia
- Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011. Disesuaikan dengan ketentuan SE OJK  
No.10/SEOJK.03/2014
- Lutfiah, *Analisis EAGLES Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum  
dan Sesudah Go Pubilk di Bursa Efek Jakarta Skripsi*, Malang : Jurusan  
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang,  
2008
- Made Gede Wirakusuma, Merlina Toding, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi  
Ketepatan Waktuan Penyampaian Laporan Keuangan*, E- Jurnal  
Akuntansi Vol 3, No. 2, 2013
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

- Nurul Herawati, *Rasio Keuangan Eagles Sebagai Prediktor Kebangkrutan Bank Di Indonesia Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, 2009
- Orniati, *Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis, No.3, 2009
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- PT BRI Syariah, Sejarah BRI Syariah <https://www.BRI.Syariah.co.id/>, 31 Desember 2019, Pukul 15.14 Wib
- Rachmawati, Diana Widhi. *Evaluasi Kinerja Keuangan Pt Pupuk Sriwijaya Dilihat Dari Rasio Likuiditas*. Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 17, No.3, 2017
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17 Bandung: Alfabeta, 2012
- Titik Aryati dan Hekinus Manao, *Rasio Keuangan sebagai prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*. Makalah dalam Simposium Akuntansi Nasional di Universitas Indonesia Jakarta, IAI:Yogyakarta, 2000
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat 7

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2020

Pada hari ini Kamis Tanggal 30 Bulan 01 Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Muhammad Firdaus / 16631078  
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk dengan Metode EAGLES (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity dan Strategic management) periode 2016 - 2018

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Devi Darma Islam  
Calon Pmbb I : Nopriani, M.Ag  
Calon Pmbb II : Ratih Komala Dewi, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perkuat landasan teori tentang EAGLES, dan tujuan dari EAGLES, serta Metode EAGLES ini dikeluarkan oleh siapa.
2. Perbaiki dan kata-kata atau tulisannya, banyak kata-kata tidak baku, Data tahunan di tambahkan yaitu 2016-2019
3. Carumkan kriteria suatu bank itu bisa dikatakan sehat dan bentuk ukuran dari Metode EAGLES, serta Perbanyak materi tentang EAGLES.
4. Perjelas bagian Pengapian data
5. Perbanyak daftar pustaka.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 13 bulan 02 tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30-01 - .....2020

Moderator

Calon Pembimbing I

NIP. ....

Calon Pembimbing II

NIP. ....

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : 182/In.34/FS/PP.00.9/02/2020

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007  
2. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 199006192018012001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Muhammad Firdaus  
NIM : 16631078  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Syariah TBK dengan Metode Eagles (Earning, Ability, Asset, Quality, Growth, Liquidity, Equity dan strategic Management) Periode 2016-2019
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 17 Februari 2020

Dekan,



Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag TU FSEI IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Muhammad Firdaus  
 NIM : 1631078  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Nofriza, M.Ag  
 PEMBIMBING II : Ratih Komala Dewi, M.M  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BPI Syariah Tbk dengan Metode EAGLES (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management), Periode 2016 - 2019

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum ditujikan harapkap agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

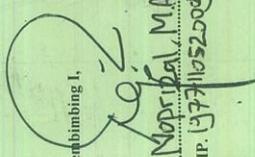


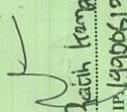
IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Muhammad Firdaus  
 NIM : 1631098  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Nofriza, M.Ag  
 PEMBIMBING II : Ratih Komala Dewi, M.M  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BPI Syariah Tbk dengan Metode EAGLES (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management), Periode 2016 - 2019

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,  
  
 Nofriza, M.Ag  
 NIP. 1977103200901007

Pembimbing II,  
  
 Ratih Komala Dewi, M.M  
 NIP. 199006192018012001



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL               | Hal-hal yang Dibicarakan                       | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|-----------------------|--|--------------------|-----------------|
| 1  | 17/07 <sup>20</sup>   | Pengantar seminar dan<br>teknik penyusunan dan | Mp                 |                 |
| 2  | 17/07 <sup>20</sup>   | pendirian                                      | Mp                 |                 |
| 3  | 17/07 <sup>20</sup>   | Struktur penelitian                            | Mp                 |                 |
| 4  | 9/09                  | Acc I - IV                                     | Mp                 |                 |
| 5  |                       | Pengisian SKA                                  | Mp                 |                 |
| 6  | 17/09 <sup>2020</sup> | Acc Bab IV - V                                 | Mp                 |                 |
| 7  | 9/09 <sup>2021</sup>  | Acc untuk ujian                                | Mp                 |                 |
| 8  |                       |  |                    |                 |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL               | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|-----------------------|--------------------------|---------------------|-----------------|
| 1  | 11/2 <sup>0</sup>     | Acc BAB I                |                     |                 |
| 2  | 16/2 <sup>0</sup>     | Perbaikan BAB II-III     |                     |                 |
| 3  | 20/2 <sup>0</sup>     | Acc BAB II-III           |                     |                 |
| 4  | 30/2 <sup>0</sup>     | Perbaikan BAB I-IV       |                     |                 |
| 5  | 14/11 <sup>20</sup>   | Revisi BAB I-V           |                     |                 |
| 6  | 17/10 <sup>2021</sup> | Acc Bab I-V              |                     |                 |
| 7  | 29/10 <sup>2021</sup> | Revisi Abstrak           |                     |                 |
| 8  | 5/05/2021             | Acc Ujian                |                     |                 |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Firdaus

NIM : 16631078

Tempat/Tanggal Lahir : Curup/17 April 1998

Universitas/Fakultas/Prodi : IAIN Curup / Syariah dan Ekonomi Islam /  
: Perbankan Syariah

Alamat Rumah : Jl. Jend. Sudirman No 7 RT 01, RW 01  
Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup  
Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Curup,  
Bengkulu

No. HP : 089653400373

Email : [Mfirdaus17@gmail.com](mailto:Mfirdaus17@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

SDN 2 Curup Selatan : 2004 s.d. 2010

SMPN 2 Curup Selatan : 2010 s.d. 2013

SMKS-2 Muhammadiyah : 2013 s.d. 2016

IAIN Curup : 2016 s.d. 2021

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BRI  
Syariah Tbk Dengan Metode EAGLES  
(*Earning Ability, Asset Quality, Growth,  
Liquidity, Equity, dan Strategic Management*)  
Periode 2016-2020